

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 105	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERLIAN LAJU TANKER TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Siana Anggraeni Surya
 Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
 Wisma BSG Lantai 10
 Jl. Abdul Muis No 40
 Jakarta Pusat 10160
 Indonesia
 Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan VII/17
 RT 005 RW 004
 Kuningan Timur, Setiabudi
 Jakarta Selatan, Indonesia
 Telepon : (62 21) 3060300
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Drs. Benny Rachmat
 Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
 Wisma BSG Lantai 10
 Jl. Abdul Muis No 40
 Jakarta Pusat 10160
 Indonesia
 Alamat : Jl. Bendi XI No. 12A,
 RT 008 RW 010
 Kebayoran Lama Utara,
 Jakarta Selatan, Indonesia
 Telepon : (62 21) 3060300
 Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Siana Anggraeni Surya
 Direktur Utama/President Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BERLIAN LAJU TANKER TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

- Name : Siana Anggraeni Surya
 Office address : PT Berlian Laju Tanker Tbk
 Wisma BSG 10th Floor
 Jl. Abdul Muis No 40
 Jakarta Pusat 10160
 Indonesia
 Residential address : Jl. Patra Kuningan VII/17
 RT 005 RW 004
 Kuningan Timur, Setiabudi
 Jakarta Selatan, Indonesia
 Telephone : (62 21) 3060300
 Title : President Director
- Name : Drs. Benny Rachmat
 Office address : PT Berlian Laju Tanker Tbk
 Wisma BSG 10th Floor
 Jl. Abdul Muis No 40
 Jakarta Pusat 10160
 Indonesia
 Residential address : Jl. Bendi XI No 12 A
 RT 008 RW 010
 Kebayoran Lama Utara,
 Jakarta Selatan, Indonesia
 Telephone : (62 21) 3060300
 Title : Independent Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.



Drs. Benny Rachmat
 Direktur Independen/Independent Director

Head Office :
 Wisma BSG 10th Floor
 Jl. Abdul Muis No. 40
 Jakarta 10160 Indonesia
 P : +62 21 30060300

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00345/2.1051/AU.1/05/1692-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00345/2.1051/AU.1/05/1692-2/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Taksiran masa manfaat dan nilai residu kapal

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal Grup yang beroperasi berjumlah AS\$ 15.397.891 yang merupakan 20% dari jumlah aset konsolidasian Grup. Dalam akuntansi untuk aset tersebut, Grup mengestimasi masa manfaat kapal dalam operasi dan nilai residunya.

Dalam mengevaluasi masa manfaat dan nilai residu kapal, manajemen mempertimbangkan perkiraan masa operasi kapal, estimasi masa manfaat ekonomi sejak tanggal pembelian atau pembuatan, rencana penempatan armada termasuk waktu penggantian armada, perkembangan regulasi industri pelayaran dalam negeri, perubahan teknologi, program perbaikan dan pemeliharaan, serta data yang tersedia dipublik untuk nilai residu kapal.

Kami menganggap hal ini sebagai masalah audit utama karena perubahan estimasi masa manfaat dan nilai residu kapal Grup dalam operasi melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dan dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup secara konsolidasi.

Lihat Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasi untuk kebijakan akuntansi yang relevan dan pembahasan pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan, dan Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan nilai tercatat kapal dalam operasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Mengevaluasi estimasi manajemen atas masa manfaat kapal dalam operasi berdasarkan pengalaman historis Grup atas aset serupa, masa manfaat yang digunakan oleh perusahaan pelayaran pembanding, perkembangan peraturan yang mempengaruhi industri pelayaran dan program perbaikan dan pemeliharaan Grup.
- Mengevaluasi estimasi manajemen atas nilai residu dengan membandingkan dengan data yang tersedia dipasar.
- Menguji kesesuaian atas depresiasi yang diakui selama tahun berjalan.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter in our audit are identified as follow:

1. *Estimated useful life and residual value of the vessel*

As at December 31, 2022, the Group's vessels in operations amounting to US\$ 15,397,891 which represent 20% of the Group's consolidated total assets. In accounting for these assets, the Group estimated the useful lives of vessels in operations and residual value.

In evaluating the useful lives and residual value of the vessels, management takes into account the intended life of the vessel fleet being operated, the estimate of the economic life from the date of purchase or manufacture, the fleet deployment plans, regulatory developments in the domestic shipping industry, changes in technology, repairs and maintenance program, as well as the available market data for the vessel residual value.

We considered this as a key audit matter because the changes in the estimated the useful lives and residual value of the Group's vessels in operations involve significant management judgments and estimates and could have a material impact on the consolidated financial position and performance of the Group.

Refer to Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements for the relevant accounting policies and discussion of significant accounting judgment and estimates, and Note 11 to the consolidated financial statements for the disclosures about the carrying amounts of the vessels in operations.

How our audit responds to key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *Evaluated management's estimates of the useful lives of the vessels in operations based on the Group's historical experience on similar assets, useful lives used by comparable shipping companies, regulatory developments affecting the shipping industry and the Group's repairs and maintenance program.*
- *Evaluated management's estimate of residual value by comparing with data available in the market.*
- *Tested the appropriateness of related depreciation recognized during the year.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki pendapatan sebesar AS\$ 23.560.712. Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena jumlah dan volume signifikan dari transaksi pendapatan Grup yang sedang diproses dan risiko pengakuan pendapatan pada periode yang tidak tepat.

Lihat Catatan 2 dan 3 pada laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi yang relevan dan pembahasan tentang pertimbangan dan estimasi signifikan terkait dengan pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat sepanjang tahun dengan perincian pendapatan yang dihasilkan dari sistem informasi Grup, analisis yang disiapkan oleh manajemen, dan dokumen aktual seperti *invoice*, *service order*, laporan *bunker*, dan dokumen pelengkap terkait.
- Meninjau entri jurnal manual sampel yang terkait dengan pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya.
- Melakukan prosedur analitis termasuk wawancara jika ada fluktuasi yang tidak biasa.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter in our audit are identified as follow: (continued)

2. Revenue recognition

For the year ended December 31, 2022, Group has revenue amounting to US\$ 23,560,712. We considered the recognition of as a key audit matter because of the significant amount and volume of the Group's revenue transactions being processed and the risk of recognizing revenue in the improper period.

Refer to Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements for the relevant accounting policies and discussion of significant judgments and estimation related to revenue recognition.

How our audit responds to key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the revenue details generated from the Group's information system, analysis prepared by management, and actual documents such as invoices, service orders, bunker reports and related supporting documents.*
- *We reviewed sample manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Perform analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Riva Utama Winata, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1692
31 Maret 2023/March 31, 2023



00345

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.855.755	4,36,37	4.074.386	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5,36,37		Trade receivables - net
Pihak berelasi	236.472	33	-	Related parties
Pihak ketiga	2.608.162		1.726.825	Third parties
Aset kontrak	84.196	5,36,37	117.361	Contract assets
Piutang lain-lain		6,36,37		Other receivables
Pihak berelasi	1.245.947	33	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	510.733		846.489	Third parties - net
Persediaan	3.485.209	7	742.450	Inventories
Uang muka	1.783.691	8	1.000.214	Advances
Biaya dibayar dimuka	328.163		333.881	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	483.939	15	347.473	Prepaid taxes
Subtotal	12.622.267		9.189.079	Subtotal
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	12	5.009.747	Non-current assets held for sale
Total Aset Lancar	12.622.267		14.198.826	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	3.980.252	9,36,37	5.444.207	Non-current financial assets
Uang muka pembelian aset	607.601	11	405.000	Advance for purchase of asset
Investasi	43.379.084	11,37	36.006.092	Investments
Aset tetap - neto	15.999.956		14.274.611	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	63.966.893		56.129.910	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	76.589.160		70.328.736	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,36,37		Trade payables
Pihak berelasi	614.476	33	75.179	Related parties
Pihak ketiga	4.484.744		3.645.720	Third parties
Liabilitas kontrak	306.152		-	Contract liabilities
Beban akrual	2.958.828	14,36,37	2.511.380	Accrued expenses
Utang pajak	140.738	15	191.071	Taxes payable
Uang muka penjualan kapal	-	12	1.013.115	Advances for sales of vessels
Pinjaman jangka pendek	-	16,36,37	500.000	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		35,36,37		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	600.000	17	600.000	Loans payable
Utang lain-lain	858.010	18,33	849.238	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	55.193	18,33	94.752	Deferred income
Liabilitas sewa	593.254	33	639.453	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		36,37		Other current liabilities
Pihak ketiga	359.619	33,36,37	589.895	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.971.014		10.709.803	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		35,36,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman	13.884.128	17,33	14.613.147	Loans payable
Utang lain-lain	10.831.250	18,33	10.988.305	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	584.157	18,33	672.225	Deferred income
Liabilitas sewa	-	33	433.125	Lease liabilities
Provisi imbalan kerja	777.572	19	841.082	Provision for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	26.077.107		27.547.884	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37.048.121		38.257.687	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 62,50 per saham				Series A shares - Rp 62.50 per share
Saham seri B - Rp 50,00 per saham				Series B shares - Rp 50.00 per share
Modal dasar -				Authorized -
44.237.830.228 saham seri A dan				44,237,830,228 series A shares and
2.456.869.565 saham seri B				2,456,869,565 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
23.483.317.538 saham seri A				23,483,317,538 series A shares
dan 2.456.869.565 saham seri B	172.176.150	20	172.176.150	and 2,456,869,565 series B shares
Tambahan modal disetor	1.117.092.143	21	1.117.092.143	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	7.931.594	33	7.931.594	Other capital reserves
Saham treasury	(6.515.636)	22	(6.515.636)	Treasury shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	7.787.469	23	7.787.469	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest
Cadangan	(22.199.356)	24	(19.225.602)	Reserves
Defisit	(1.236.731.325)		(1.247.175.069)	Deficit
Ekuitas - Neto	39.541.039		32.071.049	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	76.589.160		70.328.736	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	23.560.712	25	19.666.677	OPERATING REVENUES
BEBAN PELAYARAN	(6.161.420)	26,32	(4.076.155)	VOYAGE EXPENSES
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	17.399.292		15.590.522	OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES
Beban operasi kapal	(4.419.395)	27	(5.807.608)	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	(3.021.081)	11	(3.516.132)	Vessel depreciation
Beban carter	(3.184.800)	33	(1.574.546)	Charter expenses
LABA BRUTO	6.774.016		4.692.236	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(3.628.228)	28,33	(3.214.337)	Administrative expenses
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	6.713.274	10	4.565.811	Share in profits of associates and joint venture
Keuntungan penurunan nilai kapal	-	12	754.170	Impairment gain on vessels
Penghasilan lain-lain - neto	1.088.639	30	1.091.299	Other income - net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	10.947.701		7.889.179	PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX
Beban keuangan	(1.711.120)	17,18,29,33	(1.774.211)	Finance cost
Pendapatan bunga	53.503	4	8.177	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9.290.084		6.123.145	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(251.920)	15	(227.758)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	9.038.164		5.895.387	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	(1.463.955)	9,37	(3.490.082)	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali atas imbalan pasca kerja	20.592	19	194.733	Remeasurements on post-employment benefits
Kenaikan surplus revaluasi kapal	-	11,24c	1.566.457	Increase in revaluation reserves of vessels
Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				To be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penjabaran laporan keuangan	(124.811)	24d	(10.398)	Financial statements translation
Neto	(1.568.174)		(1.739.290)	Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.469.990		4.156.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	9.038.164		5.895.387	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	9.038.164		5.895.387	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	7.469.990		4.156.097	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	7.469.990		4.156.097	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,000349	31	0,000228	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	0,000349	31	0,000228	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 20)/ Share capital (Note 20)	Tambahkan modal disetor (Catatan 21)/ Additional paid-in capital (Note 21)	Cadangan modal lainnya (Catatan 33, 34 dan 35)/ Other capital reserves (Notes 33, 34 and 35)	Saham treasury (Catatan 22)/ Treasury shares (Note 22)	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 23)/ Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 23)	Cadangan (Catatan 24)/Reserves (Note 24)				Defisit/ Deficit	Ekuitas neto/ Net equity	
						Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan umum/ General reserves	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserves	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation			
Saldo per 1 Januari 2021	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.787.469	2.634.525	5.898.328	(24.843.700)	(95.901)	(1.254.150.020)	27.914.952	Balance per January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.895.387	5.895.387	Net profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	1.566.457	-	(3.490.082)	(10.398)	194.733	(1.739.290)	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	24c	-	-	-	-	(884.831)	-	-	-	884.831	-	Transfers to deficit
Saldo per 31 Desember 2021	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.787.469	3.316.151	5.898.328	(28.333.782)	(106.299)	(1.247.175.069)	32.071.049	Balance per December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.038.164	9.038.164	Net profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	(1.463.955)	(124.811)	20.592	(1.568.174)	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	24c	-	-	-	-	(1.384.988)	-	-	-	1.384.988	-	Transfers to deficit
Saldo per 31 Desember 2022	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.787.469	1.931.163	5.898.328	(29.797.737)	(231.110)	(1.236.731.325)	39.541.039	Balance per December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	22.688.618		20.213.027	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19.545.217)		(15.026.056)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	3.143.401		5.186.971	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(738.046)		(1.083.053)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(219.972)	15	(217.854)	Income tax paid
Penerimaan bunga	53.503		8.177	Interest received
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	2.238.886		3.894.241	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan aset non-keuangan tersedia untuk dijual	4.909.607	11,12	331.386	Net proceeds from sale of fixed assets and non-current asset held for sale
Penerimaan dividen	970.733	11	252.572	Dividends received
Perolehan aset tetap	(4.899.804)	10	(659.251)	Acquisition of fixed assets
Perolehan investasi asosiasi	(1.912.607)	10	-	Acquisition of investment in associates
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi	(699.256)	12	-	Payment of other receivable to related party
Pembayaran uang muka pembelian aset	(607.601)	10	(405.000)	Payments of advance for purchase of asset
Pembayaran uang muka untuk investasi	-	12	(602.705)	Payment of advances for investment
Penerimaan dari uang muka penjualan aset tetap	-		1.013.115	Proceeds from sales advances of vessels
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.238.928)		(69.883)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pinjaman jangka pendek	(500.000)	38	(111.416)	Payments of short-term loan
Pembayaran liabilitas sewa	(474.252)	38	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman dan utang lain-lain	(1.244.337)	38	(588.205)	Payments of loans and other payables
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.218.589)		(699.621)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.218.631)		3.124.737	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.074.386		949.649	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.855.755	4	4.074.386	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 3 tanggal 4 Maret 2021 dari Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan OJK No. 15 dan 16. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018189.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 20 Maret 2021.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No.1729.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment based on deed No. 3 dated March 4, 2021 of Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta regarding the adjustment of the Company's articles of association with OJK regulations No. 15 and 16. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018189.AH.01.02. Year 2021 dated March 20, 2021.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. Its head office address is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

Based on the Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US\$) starting January 1, 2009.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel
bayar (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh izin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamiaan yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 34).

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of shares, bonds, and notes
payable (continued)**

Shares (continued)

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares in the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed in the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decision. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Company and its subsidiaries' debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 34).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamaian ("Amandemen Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamaian, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BEI telah memutuskan pencabutan penghentian sementara perdagangan Perusahaan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, dengan pembukaan perdagangan efek pada tanggal 29 Maret 2019.

Berdasarkan Surat No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 tanggal 13 Mei 2019, BEI telah menyetujui pencatatan tambahan 2.456.869.565 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Saham ini diterbitkan untuk *mandatory convertible securities* sebesar AS\$ 10 juta (ekuivalen dengan Rp 2.887.707.867.500) berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian Perusahaan.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi dihapus dari SGX. Semua saham tercatat di SGX telah dipindahkan ke Indonesia.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$ 400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS\$ 125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Shares (continued)

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated its debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") Lenders and plan creditors which resulted to MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU [Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang] Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 35).

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components in PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new shares listing application (11,932,486,068 shares) of the Company has been approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

On March 28, 2019, IDX has revoked the temporary trading suspension of the Company based on its Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, with pre-opening of securities trading on March 29, 2019.

Based on Letter No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 dated May 13, 2019, IDX has approved the listing of additional 2,456,869,565 Series B shares at par value of Rp 50 per share through capital increase without pre-emptive rights. These shares were issued for mandatory convertible securities of US\$ 10 million (equivalent to Rp 2,887,707,867,500) based on the Company's PKPU Amendment Plan.

On August 13, 2020, the Company was officially delisted from SGX. All shares in SGX have been transferred to Indonesia.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, *BLT Finance B.V.*, a subsidiary, issued US\$ 400.0 million 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due in 2014 and US\$ 125.0 million *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due in 2012, which were both registered in SGX.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200,0 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100,0 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS\$ 100,0 juta dan AS\$ 25,0 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdaian dan Obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Bonds and notes payable (continued)

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200.0 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100.0 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, *BLT International Corporation*, a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds due in 2015 totaling US\$ 100.0 million and US\$ 25.0 million, respectively.

On January 11, 2016, *IDX* announced that both the Company's bonds with code BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with code SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B had been due on January 12, 2016 as implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in the *IDX* effective on January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* and *Asean Maritime Corporation*, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

The details of the Group's structure, showing direct and indirect share ownership, are as follows:

No.	Perusahaan/Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
					2022	2022	2021	2021
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/December 24, 1997	100	666.965.472	100	666.965.472
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993	100	112.810	100	105.387
1.1.1	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/Investment holding company	The Netherlands	26 April 2007/April 26, 2007	100	28.334	100	28.334
1.1.2	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/June 6, 2007	100	-	100	12.509.683
1.1.3	BLT Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	8 April 2011/April 8, 2011	100	-	100	-
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 November 1997/November 24, 1997	100	274.198.783	100	274.210.519
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/formerly Diamond Pacific International Corporation)	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/February 9, 1993	100	40.733.198	100	40.733.198
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal/Operator of vessel	Marshall Islands	8 Juli 2005/July 8, 2005	100	60.678.718	100	55.051.909
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/September 16, 1997	100	196.907.308	100	198.382.956
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	20 November 1996/ November 20, 1996	100	32.792.146	100	4.979.190
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/April 27, 1990	100	22.611.029	100	20.821.805
3.1.2	Hopeway Marine Inc.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	22 November 1984/November 22, 1984	100	-	100	4.185.953
3.1.3	Quimera Maritime S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/December 3, 1993	100	4.166.076	100	2.717.394
3.1.4	Freesia Navigation S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	15 November 2002/November 15, 2002	100	-	100	9.033.690
3.1.5	Iris Maritime International S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Panama	5 Juni 2008/June 5, 2008	100	-	100	15.544.574
3.1.6	Amber Pacific Corporation	*) Perusahaan Investasi/Investment company	British Virgin Islands	15 Desember 2015/December 15, 2015	100	-	100	45.275
3.1.7	Fast Marine Trading Limited	Perusahaan Investasi/Investment company	Republic of Seychelles	20 September 2017/September 20, 2017	100	1.317	100	122.715
3.2	BLT Chembulk Corporation	*) Perusahaan Investasi/Investment holding company	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/October 5, 2007	100	-	100	-
4	PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003/January 20, 2003	100	16.108.606	100	19.530.194
5	PT Cendanawati Logistik Indonesia (d/h/formerly PT Cendanawati Maritim Indonesia)	Perdagangan dan Jasa Management/Trading and Management Services	Indonesia	6 April 2016/April 6, 2016	100	906.600	100	906.567
6	Nevaeh Limited	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Hong Kong	18 Januari 2007/January 18, 2007	51	737.430	51	-
7	PT Dewi Sri Maritim	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	18 Oktober 2017/October 18, 2017	100	2.204.921	100	863.932
8	PT Niaga Global Modern Indonesia	Perdagangan/Trading	Indonesia	19 Februari 2019/ February 19, 2019	100	84.096	100	170.481
9	Teekay BLT Corporation	Perusahaan Investasi/Investment holding company	Marshall Islands	29 Juni 2005/June 29, 2005	30	345.178.110	30	338.966.914
10	Thai Petra Transport Co Ltd.	Agen Perkapalan/Shipping Agency	Thailand	21 Juli 2000/July 21, 2000	30	501.977	30	692.886
11	PT Berlian Limatama	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	24 Juni 1996/June 24, 1996	50	351.755	50	388.524
12	PT Aswatama Samudera Nusantara	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	27 Juli 2022/July 27, 2022	40	15.962.185	-	-
13	PT Sebatik Marin Servis	Pemilikan dan pengoperasian kapal/Owner and operator of vessel	Indonesia	27 Juni 2021/June 27, 2021	35	4.564.841	-	-

*) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif dan tidak terdapat operasi signifikan.

*) Such subsidiaries are considered dormant and have no operations.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Audit Komite

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hadi Surya
Komisaris	Safzen Noerdin
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen	-
Direksi	
Direktur Utama	Siana Anggraeni Surya
Direktur	Yulian Heri Ernanto
Direktur Independen	Benny Rachmat
Komite Audit	
Ketua	Antonius Joenoes Supit
Anggota	C.Y. Widiatno
	Johanes Agus Parman

Grup memiliki 54 dan 56 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's management consisted of the following:

	2021	
		Board of Commissioners
Hadi Surya		President Commissioner
Safzen Noerdin		Commissioner
Antonius Joenoes Supit		Independent Commissioner
Anthony Budiawan		Independent Commissioner
		Board of Directors
Siana Anggraeni Surya		President Director
Yulian Heri Ernanto		Director
Benny Rachmat		Independent Director
		Audit Committee
Anthony Budiawan		Chairman
Timotius		Members
Denny Susilo		

The Group had a total number of 54 and 56 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulations No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah

1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi
sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for owned fixed assets vessels that are carried using the revaluation model and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar ("US\$"), which is also the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**- PSAK 73 (Amendment), "Leases":
Covid-19-related lease concession beyond
June 30, 2021**

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- **PSAK 22 (Amendemen), “Kombinasi
Bisnis”:** Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- **PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas
Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”:** Kontrak
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020),
“Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- **PSAK 22 (Amendment), “Business
Combinations”:** References to the
Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- **PSAK 57 (Amendment), “Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent
Assets”:** Onerous Contracts - Cost of
Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- **PSAK 71 (2020 Annual Improvements),
“Financial Instruments”**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

**- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020),
"Sewa"**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

**- PSAK 73 (2020 Annual Improvements),
"Leases"**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2024

- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar and amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS\$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US dollar (US\$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah (Rp '000)	0,0635	0,0701
Dolar Singapura (SGD)	0,7460	0,7397
Euro (EUR)	1,0726	1,1322

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijabarkan ke dalam mata uang AS\$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasi di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

The conversion rates used by the Group at the end of the reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah (Rp '000)	0,0635	0,0701	Rupiah (Rp '000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7460	0,7397	Singapore dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,0726	1,1322	Euro (EUR)

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US\$ are translated into US\$ using the foreign exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. *Goodwill* and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang jaminan dicatat dalam aset keuangan tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, liabilitas kontrak, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, contract assets, other receivables, security deposits recorded under non-current financial assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment in equity instrument classified at FVOCI.

The Group's investment in equity instrument is its investment in shares in Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contract liability, accrued expenses, short-term loan, long-term loan payables, other payables, lease liabilities, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

i. Financial assets

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

b. Financial assets at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- b. Financial assets at FVOCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu cadangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve-month expected credit losses.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pemulihan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diakui pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo pendapatan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

j. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 21).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, time deposit, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

k. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 21).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset kontrak dan liabilitas kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 2k).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

m. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

n. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka merupakan pembayaran kepada manajer kapal dan perantara sehubungan dengan operasi kapal. Uang muka tersebut dilikuidasi setiap bulan dengan menggunakan laporan dari manajer kapal dan perantara.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Contract assets and contract liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 2k).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the "first-in, first-out" method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

n. Advances and prepaid expenses

Advances pertain to payments made to ship managers and agents in relation to the operations of vessels. These advances are being liquidated on a monthly basis using the reports from the ship managers and agents.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

Kapal disusutkan berdasarkan garis lurus untuk periode 25 - 30 tahun. Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

The vessels are depreciated on a straight-line basis for a period of 25 - 30 years. Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan fasilitas	20	Buildings and premises
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	5	Office and dormitory equipment

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

p. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group's investment in associates and joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates or joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates or joint venture, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates or joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates or joint venture.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Bagian laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi atau ventura bersama dan merupakan laba setelah pajak dan KNP di entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi atau ventura bersama setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Investments in associates and joint venture
(continued)**

The share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate or joint venture and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates or joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate or joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate or joint venture.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagiankeuntungan dan kerugiannya sampai Grupmenjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Aset tidak lancar untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Non-current asset held for sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Sewa

Grup telah mengevaluasi pada awal kontak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu dengan imbalan yang dipertimbangkan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima. Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek atau estimasi manfaat dari aset tersebut.

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

Aset hak guna disajikan dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Right-of-use assets are presented under "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, penalti pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Grup untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dalam Grup tidak mentransfer secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam hal pemulihan rugi penurunan nilai aset, setiap kenaikan yang tersisa, setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas dan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

u. Imbalan kerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan pada periode jasa. Perusahaan belum mengidentifikasi dampak implementasi tersebut terhadap periode sebelumnya dan telah mencerminkan penyesuaian kumulatif terkait pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation reserve in equity and is treated as a revaluation increase.

u. Employee benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The Company has not identified the implementation impact to the prior periods and has reflected the cumulative adjustment in the current period.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

w. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut yang dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasuri" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed and recognized in profit or loss.

w. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital on treasury stock transaction" under additional paid in capital in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian dari jasa berpindah ke pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan dimana Grup harapkan untuk memiliki hak dalam kontrak dengan pelanggan, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

y. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer. Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

z. Taxation

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Current and deferred tax

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

aa. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasury.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasury ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Current and deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position in the same manner the current tax and liabilities are presented.

aa. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing profit or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

ab. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

ac. Kontijensi

Kewajiban kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

ac. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor dan lessee untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessor and lessee in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Teekay BLT Corporation sebagai Suatu Ventura Bersama

Teekay BLT Corporation adalah perseroan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antar para pihak atas pengaturan bersama dan Teekay BLT Corporation itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama. Oleh karena itu, Teekay BLT Corporation diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Grup.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Teekay BLT Corporation as a Joint Venture

Teekay BLT Corporation is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and Teekay BLT Corporation itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, Teekay BLT Corporation is classified as a joint venture of the Group.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 11).

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 37). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada
Biaya Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 71. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individual evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menggunakan matriks provisi dan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan tingkat kegagalan yang diamati secara historis dan kerugian per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 11).

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 37). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through Other
Comprehensive Income

The general approach is used by the Group for its cash in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 71. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes an allowance for impairment losses based on individual assessment on specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group uses provision matrix and recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada
Biaya Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit yang diharapkan merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit yang diharapkan sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili kegagalan pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 5.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divalusi (Catatan 11).

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan dan akumulasi kerugian pajak (Catatan 15).

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost and at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 5.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 11).

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The Group has not recognized deferred tax on its accumulated tax losses (Note 15).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 19.

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	102.161	59.185
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.803	999.769
PT Bank Ina Perdana Tbk	59.772	306.592
Citibank N.A.	10.306	132.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	636	458
PT Bank Central Asia Tbk	-	7.695
Dolar Amerika Serikat		
OCBC Bank	515.522	358.315
Citibank N.A.	320.680	311.094
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	266.837	279.427
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.659
Lainnya	326.239	502.391
Mata uang lainnya	2.660	2.834
Sub-total	1.855.616	2.974.386
Deposito berjangka		
PT Bank Ina Perdana Tbk	139	1.100.000
Total	1.855.755	4.074.386

Tingkat suku bunga deposito berjangka
per tahun

2,25%

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$ 53.503 dan AS\$ 8.177.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Citibank N.A.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
US dollar	
OCBC Bank	
Citibank N.A.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
Other currencies	
Sub-total	
Time deposits	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Total	

Time deposit's rate per annum

Interest income earned from cash in banks in 2022 and 2021 amounted to US\$ 53,503 and US\$ 8,177, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

a. Piutang Usaha

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 33)	236.472	-
Pihak ketiga - neto		
PT Pertamina International Shipping	1.534.647	637.820
PT Asahimas Chemical	408.139	92.798
Imprus Pte Ltd	373.349	-
PT Shell Indonesia	163.768	106.422
PT Permata Hijau Palm Oleo	105.579	-
PT Ineos Aromatics Indonesia	-	446.359
Energy Platform SDN BHD	-	186.500
Others (below US\$ 100.000)	313.429	454.073
Sub-total	2.898.911	1.923.972
Penyisihan penurunan nilai	(290.749)	(197.147)
Neto	2.608.162	1.726.825
Total	2.844.634	1.726.825

b. Aset Kontrak

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pelayaran yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset kontrak masing-masing sebesar AS\$ 84.196 dan AS\$ 117.361.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	1.252.707	1.336.451
Dolar Amerika Serikat	1.966.872	704.882
Sub-total	3.219.579	2.041.333
Penyisihan penurunan nilai	(290.749)	(197.147)
Neto	2.928.830	1.844.186

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	368.426	1.272.025
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	1.883.903	280.913
61 - 120 hari	85.086	20.675
121 - 180 hari	248.106	40.216
> 180 hari	634.058	427.504
Sub-total	3.219.579	2.041.333
Penyisihan penurunan nilai	(290.749)	(197.147)
Neto	2.928.830	1.844.186

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

a. Trade Receivables

Related parties (Note 33)	
Third parties - net	
PT Pertamina International Shipping	
PT Asahimas Chemical	
Imprus Pte Ltd	
PT Shell Indonesia	
PT Permata Hijau Palm Oleo	
PT Ineos Aromatics Indonesia	
Energy Platform SDN BHD	
Others (below US\$ 100,000)	
Sub-total	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

b. Contract Assets

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as of reporting date. As at December 31, 2022 and 2021, the Group has contract assets amounting to US\$ 84,196 and US\$ 117,361, respectively.

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

	2022	2021
Rupiah	1.252.707	1.336.451
US dollar	1.966.872	704.882
Sub-total	3.219.579	2.041.333
Allowance for impairment	(290.749)	(197.147)
Net	2.928.830	1.844.186

The aging of trade receivables and contract assets as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021
Not yet due		
Overdue:		
1 - 60 days		
61 - 120 days		
121 - 180 days		
> 180 days		
Sub-total		
Allowance for impairment		
Net		

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	197.147	204.261
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 28)	93.602	(7.114)
Saldo akhir	290.749	197.147

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

**5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	Beginning balance
	Addition (reversal) - net
	(Note 28)
	Ending balance

Based on review of the status of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	2022	2021
Piutang berelasi (Catatan 33)	1.245.947	-
Pihak ketiga - neto		
Piutang komisi	638.412	642.188
Piutang bunker swap	229.072	167.908
Klaim asuransi	2.324	309.413
Lain-lain	429.658	509.152
Sub-total	1.299.466	1.628.661
Penyisihan penurunan nilai	(788.733)	(782.172)
Neto	510.733	846.489
Total	1.756.680	846.489

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	782.172	685.472
Penambahan (Catatan 28)	6.561	96.700
Saldo akhir	788.733	782.172

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	Related parties (Note 33)
	Third parties - net
	Commission receivables
	Bunker swap receivables
	Insurance claims
	Others
	Sub-total
	Allowance for impairment
	Net
	Total

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	Beginning balance
	Addition (Note 28)
	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kapal tersedia untuk dijual	2.500.000	-
Persediaan <i>bunker</i>	985.209	742.450
Total	<u>3.485.209</u>	<u>742.450</u>

Pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan dan PT Brotojoyo Maritime, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama operasi jual beli kapal bernama MT Pearl Ark 2 dengan Pan Union Shipping Pte Ltd. Grup memiliki hak partisipasi dalam kerja sama operasi (KSO) masing-masing sebesar 18,75% dan 12,5%.

7. INVENTORY

Vessel held for sale
Bunker inventory

Total

On December 5, 2022, the Company and PT Brotojoyo Maritime, a subsidiary, signed a joint operation agreement for sale and purchase of vessels named Pearl Ark 2 with Pan Union Shipping Pte Ltd. The Group has participating interest in the joint operation (KSO) of 18.75% and 12.5%, respectively.

8. UANG MUKA

Uang muka diberikan kepada agen yang berkaitan dengan biaya di pelabuhan.

8. ADVANCES

Advances are given to agents in relation to port processing expenses.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Nevaeh Limited	3.980.252	5.444.207

Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Nevaeh Limited

Investasi Grup di Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

The Group's investment in Nevaeh Limited ("NL") is an unquoted equity shares.

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, manajemen menghitung nilai wajar atas investasi di NL berdasarkan arus kas yang didiskontokan dan mengakui kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sebesar AS\$ 1.463.955 dan AS\$ 3.490.082, dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar NL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat pertumbuhan	0% - 4.1%	0% - 2.8%	Growth rate
Tingkat diskonto setelah pajak			Post tax discount rate
(untuk perhitungan nilai wajar)	7,65%	5,88%	(for fair value calculation)

Jika tingkat pertumbuhan kenaikan/penurunan sebesar 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan meningkat/menurun sebesar AS\$ 202.993/AS\$ 79.605 pada tanggal 31 Desember 2022.

Jika tingkat kenaikan/penurunan diskonto 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan menurun/ meningkat sebesar AS\$ 344.375/AS\$ 264.770 pada tanggal 31 Desember 2022.

In 2022 and 2021, management calculated the fair value of its investment in NL using the discounted cash flows and recognized an unrealized loss on changes in fair value amounting to US\$ 1,463,955 and US\$ 3,490,082, respectively, charged to other comprehensive income.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

The key assumptions used for fair value calculation of NL as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Had the growth rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have increased/decreased by US\$ 202,993/US\$ 79,605 as of December 31, 2022.

Had the post-tax discount rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have decreased/increased by US\$ 344,375/US\$ 264,770 as of December 31, 2022.

10. INVESTASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	43.379.084	35.403.387	Investment in associates
Uang muka investasi	-	602.705	Advances for investment
Total	<u>43.379.084</u>	<u>36.006.092</u>	Total

10. INVESTMENTS

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

a. Investment in associates and joint venture

Berikut ini entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method as of December 31, 2022 and 2021:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ <i>Domicile and Operation</i>	Bidang Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase hak suara yang dimiliki (%)/ <i>Percentage of voting rights held (%)</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> :			
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ <i>Cargo shipping service (sea cargo service)</i>	30
PT Sebatik Marin Servis	Indonesia	Jasa pelayaran (angkutan laut)	35
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> :			
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ <i>Port service (agency)</i>	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ <i>Cargo shipping service (sea cargo service)</i>	50
PT Aswatama Samudera Nusantara	Indonesia	Jasa perkapalan (<i>shipping service</i>)	40

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	35.553.551	31.240.312	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	1.912.607	-	<i>Additional investment</i>
Bagian laba tahun berjalan	6.713.274	4.565.811	<i>Share in profit for the year</i>
Translasi	320.549	-	<i>Translation</i>
Dividen	(970.733)	(252.572)	<i>Dividend</i>
Sub-total	43.529.248	35.553.551	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(150.164)	(150.164)	<i>Allowance for impairment</i>
Saldo akhir	43.379.084	35.403.387	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup menerima dividen dari Teekay BLT Corporation masing-masing sebesar AS\$ 970.733 dan AS\$ 252.572.

In 2022 and 2021, the Group received dividends from Teekay BLT Corporation amounting to US\$ 970,733 and US\$ 252,572, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah sepenuhnya membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi di PT Berlian Limatama.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS (continued)

**a. Investment in associates and joint venture
(continued)**

On December 31, 2020, the Company has fully provided an allowance for impairment to its investment in PT Berlian Limatama.

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

2022							
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Sebatik Marin Servis	PT Aswatama Samudera Nusantara	PT Berlian Limatama	Total	
Aset lancar	32.738.874	198.840	1.851.871	2.338.851	351.755	37.480.191	Current assets
Aset tidak lancar	312.439.236	303.137	2.712.970	13.623.334	-	329.078.677	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(38.189.532)	(59.276)	(1.049.832)	(1.099.395)	(83.223)	(40.481.259)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(170.623.620)	(92.068)	(2.625.493)	(9.730.100)	-	(183.071.281)	Non-current liabilities
Aset neto	136.364.958	350.633	889.516	5.132.690	268.532	143.006.329	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	40.909.487	105.190	311.331	2.053.076	-	43.379.084	Group's share in net assets of associates/joint venture
Pendapatan	38.024.867	69.472	4.360.883	1.510.002	-	43.965.224	Revenues
Beban operasi	(2.253.398)	-	(3.377.624)	(1.228.620)	-	(6.859.642)	Operating expenses
Laba bruto	35.771.469	69.472	983.259	281.381	-	37.105.582	Gross profit
Beban administrasi	(21.685.322)	(123.721)	(159.857)	(84.982)	-	(22.053.882)	Administrative expenses
Beban keuangan	(6.961.546)	(145)	4.677	(104.403)	(222)	(7.061.639)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	19.559.523	11.865	(71.663)	(375.760)	-	19.123.965	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	26.684.124	(42.529)	756.416	(283.764)	(222)	27.114.026	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(4.690.152)	-	(59.839)	(6.140)	-	(4.756.131)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	21.993.972	(42.529)	696.577	(289.904)	(222)	22.357.895	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	6.598.192	(12.759)	243.802	(115.961)	-	6.713.274	Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture

2021					
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Berlian Limatama	Total	
Aset lancar	40.905.595	353.699	388.524	41.647.818	Current assets
Aset tidak lancar	298.061.319	339.187	-	298.400.506	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(38.660.919)	(194.730)	(92.247)	(38.947.896)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(182.699.233)	(93.629)	-	(182.792.862)	Non-current liabilities
Aset neto	117.606.762	404.527	296.277	118.307.566	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	35.282.029	121.358	-	35.403.387	Group's share in net assets of associates/joint venture
Pendapatan	43.644.604	114.604	-	43.759.208	Revenues
Beban operasi	(16.358.826)	(23.469)	-	(16.382.295)	Operating expenses
Laba bruto	27.285.778	91.135	-	27.376.913	Gross profit
Beban administrasi	(1.581.083)	(140.133)	(474)	(1.721.690)	Administrative expenses
Beban keuangan	(5.154.394)	(1.377)	(127)	(5.155.898)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(136.521)	(28.152)	2	(164.671)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	20.413.780	(78.527)	(599)	20.334.654	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(5.115.881)	-	-	(5.115.881)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	15.297.899	(78.527)	(599)	15.218.773	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	4.589.370	(23.559)	-	4.565.811	Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Teekay BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 10 tanggal 8 Juni 2022, Grup membeli kepemilikan saham sebesar 40% atau setara dengan AS\$ 1.862.979 milik PT Aswatama Samudera Nusantara melalui entitas anak, PT Brotojoyo Maritime.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penegasan Jual Beli Saham No. 22 tanggal 30 Desember 2022, Grup membeli kepemilikan saham PT Sebatik Marin Servis sebesar 35% atau setara dengan AS\$ 49.628 dari PT Roda Karya Jaya melalui entitas anak, PT Brotojoyo Maritime.

b. Uang muka investasi

Akun ini merupakan uang muka investasi pada PT Pelayaran Bahari Nusantara (PBN). PBN mengoperasikan kapal MT Tirtasari melalui PT Sebatik Marin Servis. Pada tanggal 23 Desember 2022, Grup menyepakati uang muka investasi ini diakui sebagai piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 33).

10. INVESTMENTS (continued)

**a. Investment in associates and joint venture
(continued)**

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Teekay BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Based on Circular Decision Statement Deed No. 10 dated 8 June 2022, the Group purchased 40% share or equivalent to US\$ 1,862,979 ownership of PT Aswatama Samudera Nusantara through its subsidiary, PT Brotojoyo Maritime.

Based on the Confirmation of Sale and Purchase of Shares Deed No. 22 dated December 30, 2022, the Group purchased a 35% shareholding or equivalent to US\$ 49,628 in PT Sebatik Marin Servis from PT Roda Karya Jaya through its subsidiary, PT Brotojoyo Maritime.

b. Advances for investment

This account represents advance for investment in PT Pelayaran Bahari Nusantara (PBN). PBN operates the vessel named MT Tirtasari through PT Sebatik Marin Servis. On December 23 2022, the Group agreed to recognize this advance for investment as other receivable related parties (Note 33).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2022									
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan/nilai revaluasi								Cost/valuation	
Kepemilikan langsung								Direct	
Kapal milik	13.117.031	5.301.941	-	-	-	-	18.418.972	<i>Owned vessels</i>	
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	-	773.560	<i>Buildings and premises</i>	
Kendaraan	76.026	-	(52.629)	-	-	-	23.397	<i>Vehicles</i>	
Peralat kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Peralatan kantor dan mess	471.351	2.863	-	-	-	(227)	473.987	<i>Office and dormitory equipment</i>	
Aset hak-guna								Right-of-use asset	
Bangunan	2.728.186	15.416	-	-	-	(4.565)	2.739.037	<i>Building</i>	
Total	17.290.815	5.320.220	(52.629)	-	-	(4.792)	22.553.614	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung								Direct	
Kapal milik	-	3.021.081	-	-	-	-	3.021.081	<i>Owned vessels</i>	
Bangunan dan fasilitas	556.219	29.922	-	-	-	-	586.141	<i>Buildings and premises</i>	
Kendaraan	76.002	23	(52.629)	-	-	-	23.396	<i>Vehicles</i>	
Peralat kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Peralatan kantor dan mess	442.925	20.878	-	-	-	(192)	463.611	<i>Office and dormitory equipment</i>	
Aset hak-guna								Right-of-use asset	
Bangunan	1.816.397	514.403	-	-	-	3.968	2.334.768	<i>Building</i>	
Total	3.016.204	3.586.307	(52.629)	-	-	3.776	6.553.658	Total	
Nilai buku neto	14.274.611						15.999.956	Net book value	

2021									
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan/nilai revaluasi								Cost/valuation	
Kepemilikan langsung								Direct	
Kapal milik	21.374.804	656.789	-	(6.877.963)	(4.357.226)	2.320.627	13.117.031	<i>Owned vessels</i>	
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	-	773.560	<i>Buildings and premises</i>	
Kendaraan	120.689	-	(44.663)	-	-	-	76.026	<i>Vehicles</i>	
Peralat kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Peralatan kantor dan mess	469.414	2.462	(516)	-	-	(9)	471.351	<i>Office and dormitory equipment</i>	
Aset hak-guna								Right-of-use asset	
Bangunan	1.843.333	884.895	-	-	-	(42)	2.728.186	<i>Building</i>	
Total	24.706.461	1.544.146	(45.179)	(6.877.963)	(4.357.226)	2.320.627	17.290.815	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung								Direct	
Kapal milik	2.709.310	3.516.132	-	(1.868.216)	(4.357.226)	-	-	<i>Owned vessels</i>	
Bangunan dan fasilitas	525.109	31.110	-	-	-	-	556.219	<i>Buildings and premises</i>	
Kendaraan	120.383	282	(44.663)	-	-	-	76.002	<i>Vehicles</i>	
Peralat kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Peralatan kantor dan mess	422.831	20.466	(516)	-	-	144	442.925	<i>Office and dormitory equipment</i>	
Aset hak-guna								Right-of-use asset	
Bangunan	1.151.322	664.942	-	-	-	133	1.816.397	<i>Building</i>	
Total	5.053.616	4.232.932	(45.179)	(1.868.216)	(4.357.226)	-	3.016.204	Total	
Nilai buku neto	19.652.845						14.274.611	Net book value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban penyusutan kapal	3.021.081	3.516.132	Vessel depreciation
Beban administrasi (Catatan 28)	565.226	716.800	Administrative expenses (Note 28)
Total	3.586.307	4.232.932	Total

Seluruh penjualan aset tetap dilakukan kepada pihak ketiga. Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

All sales of fixed assets are made to third parties. Gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Harga jual - neto	9.072	5.284	Net consideration received
Nilai buku	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	9.072	5.284	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2022, anak Perusahaan menandatangani kontrak dengan Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. untuk membeli aset ISO Tank. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tersebut sebesar AS\$ 607.601 disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset".

Pada tanggal 20 Desember 2021, anak Perusahaan menandatangani nota kesepakatan dengan pihak ketiga untuk membeli kapal baru dengan nama MT Eastern Liberty. Uang muka atas pembelian aset tersebut sebesar AS\$ 405.000 disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Mei 2022, anak Perusahaan telah melunasi pembelian kapal tersebut sebesar AS\$ 3.645.000. Kapal telah dikirim kepada anak Perusahaan di Singapura pada Mei 2022.

Pada Desember 2021, Grup telah melakukan reklasifikasi kapal, MT Celosia dan MT Erowati, menjadi aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal dinyatakan pada nilai revaluasi menggunakan pendekatan harga pasar, berdasarkan nilai wajarnya dalam laporan penilaian per tanggal 26 April 2021, yang disusun oleh penilai independen dan telah direviu oleh manajemen. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar atau penjualan dalam menentukan nilai wajar atas kapal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai atas valuasi kapal meningkat sebesar AS\$ 2.320.627, dimana sebesar AS\$ 1.566.457 dikreditkan ke cadangan revaluasi (Catatan 24c). Grup secara spesifik mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kapal-kapal tertentu. Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divalusi. Pemulihan rugi penurunan atas nilai kapal dikreditkan pada laba rugi sebesar AS\$ 754.170.

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi masing-masing sebesar AS\$ 15.397.891 dan AS\$ 10.000.880 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perubahan cadangan revaluasi diungkapkan di Catatan 24c.

11. FIXED ASSETS (continued)

On July 22, 2022, the Company's subsidiary entered into a contract with Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. to purchase ISO Tank assets. As of December 31, 2022, advances for purchase of assets amounting to US\$ 607,601 are presented as "Advance for purchase of assets".

On December 20, 2021, the Company's subsidiary entered into a memorandum of agreement with a third party to purchase a new vessel named MT Eastern Liberty. Advances for purchase of asset amounting to US\$ 405,000 is presented as "Advances for purchase of asset" in the consolidated statement of financial position.

On May 17, 2022, the Company's subsidiary has paid its vessel amounting to US\$ 3,645,000. The vessel has been delivered to the Company's subsidiary at Singapore in May 2022.

In December 2021, the Group has reclassified its vessels, MT Celosia and MT Erowati, into non-current assets held for sale (Note 12).

As of December 31, 2021, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated April 26, 2021, prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Febriman Siregar & Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the fair value of vessels.

As of December 31, 2021, the vessels' revalued amounts had increased by US\$ 2,320,627 of which US\$ 1,566,457 was credited to revaluation reserve (Note 24c). The Group specifically identified certain vessels with recovery of impairment. The vessels' recoverable amount is considered to be its fair value amount because management believes that the value in use of vessels approximates its appraised value. Recovery of impairment value for these vessels credited to profit or loss amounted to US\$ 754,170.

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against the gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US\$ 15,397,891 and US\$ 10,000,880 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Changes in the revaluation reserves are disclosed in Note 24c.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Armada kapal Grup terdiri dari lima (5) dan enam (6) kapal milik masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) sebesar AS\$ 62,0 juta dan AS\$ 76,0 juta melalui PT Asuransi Astra Buana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection and Indemnity* atau *P&I*).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2022 dan 2021, MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar AS\$ 197.796 dan AS\$ 245.791 (tidak diaudit).

12. ASET TIDAK LANCAR UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 1 Desember 2021, entitas anak Perusahaan menandatangani *memorandum of agreement* (MOA) dengan Top Elect International Limited sehubungan dengan penjualan MT Erowati dengan harga jual sebesar AS\$ 2.480.000. Kapal telah dikirim kepada pembeli di Singapura pada Januari 2022.

Pada tanggal 23 Desember 2021, entitas anak Perusahaan menandatangani MOA dengan PT Hutama Trans Kontinental sehubungan dengan penjualan MT Celosia dengan harga jual sebesar AS\$ 3.450.000. Kapal telah dikirim kepada pembeli di Jakarta pada Februari 2022.

Sebagai bagian dari MOA, pembeli harus membayar deposit kepada Grup. Grup menerima AS\$ 1.013.115 dari pembeli dan mencatatnya sebagai "Uang muka penjualan kapal" pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2022, Grup menerima pelunasan dari penjualan kapal tersebut sebesar AS\$ 4.900.535 dan keuntungan atas penjualan kapal sebesar AS\$ 456.679 (Catatan 30).

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fleet consists of five (5) and six (6) owned vessels as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US\$ 62.0 million and US\$ 76.0 million with PT Asuransi Astra Buana as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2022 and 2021, MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan are used as collateral for the Company's loan (Note 17).

As of December 31, 2022 and 2021, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to US\$ 197,796 and US\$ 245,791, respectively (unaudited).

12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On December 1, 2021, the Company's subsidiary entered into a memorandum of agreement (MOA) with Top Elect International Limited in relation to sale of MT Erowati with sales price of US\$ 2,480,000. The vessel has been delivered to the buyer at Singapore in January 2022.

On December 23, 2021, the Company's subsidiary entered into a MOA with PT Hutama Trans Kontinental in relation to sale of MT Celosia with sales price of US\$ 3,450,000. The vessel has been delivered to the buyer at Jakarta in February 2022.

As part of MOA, the buyers shall pay a deposit to the Group. The Group received US\$ 1,013,115 from buyers and recorded these as "Advances for sale of vessels" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

In 2022, the Group received the settlement from the sale of MT Celosia amounting to US\$ 4,900,535 and gain on sale of vessel amounting to US\$ 456,679 (Note 30).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan kerugian penurunan nilai aset tidak lancar tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Harga jual	5.930.000
Dikurangi biaya penjualan kapal	<u>(483.859)</u>
Jumlah terpulihkan	<u>5.446.141</u>
Nilai buku neto	5.009.747
Jumlah terpulihkan	<u>(5.446.141)</u>
Keuntungan penurunan nilai	<u>-</u>

**12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(continued)**

The carrying amount as of December 31, 2021 and impairment loss calculation of non-current assets held for sale are as follows:

Sales price
Less expenses for sale of vessel
Recoverable amount
Net book value
Recoverable amount
Impairment gain

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Berdasarkan kreditur		
Pihak berelasi (Catatan 33)	614.476	75.179
Pihak ketiga	<u>4.484.744</u>	<u>3.645.720</u>
Total	<u>5.099.220</u>	<u>3.720.899</u>
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	3.418.946	1.393.682
Rupiah	1.193.918	1.444.663
Dolar Singapura	306.976	670.948
Euro	120.535	166.373
Mata uang lainnya	<u>58.845</u>	<u>45.233</u>
Total	<u>5.099.220</u>	<u>3.720.899</u>

By creditors
Related parties (Note 33)
Third parties
Total
By currency
US dollar
Rupiah
Singapore dollar
Euro
Other currencies
Total

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Operasional kapal dan <i>dry docking</i>	2.343.118	1.671.921
Biaya penjamin	520.199	582.928
Lain-lain	<u>95.511</u>	<u>256.531</u>
Total	<u>2.958.828</u>	<u>2.511.380</u>

Vessels operating and dry docking
Guarantee fee
Others
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	453.487	341.230	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	22.548	6.243	Article 22
Pasal 23	3.503	-	Article 23
Pasal 25	4.401	-	Article 25
Total	483.939	347.473	Total

15. TAXATION

Details of prepaid taxes are as follows:

Utang pajak terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	4.231	1	Article 4 (2)
Pasal 15	25.591	6.783	Article 15
Pasal 21	18.172	97.332	Article 21
Pasal 23	62	521	Article 23
Pasal 25	489	-	Article 25
Pasal 26	2.400	3.000	Article 26
Pasal 29	5.868	6.469	Article 29
Pajak pertambahan nilai	83.925	76.965	Value-added tax
Total	140.738	191.071	Total

Details of taxes payable are as follows:

Beban pajak penghasilan netto terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak kini - entitas anak	6.207	6.450	Current tax-subsidiary
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	117.896	63.303	The Company
Entitas anak	127.817	158.005	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - netto	251.920	227.758	Income tax expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

Pajak penghasilan final

Final income tax

Perhitungan atas pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The breakdown of final income tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Group is as follows:

	2022	2021	
Perusahaan	82.300	63.303	The Company
Entitas anak	42.192	158.005	Subsidiaries
Pembayaran selama tahun berjalan	(98.901)	(214.525)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	25.591	6.783	Final income tax payable

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, pajak penghasilan final Perusahaan adalah berdasarkan pendapatan masing-masing sebesar AS\$ 6.858.356 (Rp 107.888.798.236) dan AS\$ 5.275.234 (Rp 75.340.532.691), dengan menggunakan tarif pajak penghasilan 1,2%.

Akumulasi rugi fiskal

Perusahaan memiliki kerugian pajak tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

	2022	2021
2018	(1.361.827)	(1.361.827)
2017	-	(1.183.273)
Total akumulasi rugi fiskal	(1.361.827)	(2.545.100)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dengan total masing-masing sebesar AS\$ 299.602 dan AS\$ 559.922 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian fiskal terjadi.

Ketetapan pajak

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh untuk tahun pajak 2016 masing-masing senilai AS\$ 6.668.936. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas penilaian tersebut pada tanggal 30 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-05127/KEB/ WPJ.07/2020 tanggal 30 Desember 2020, DJP hanya mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak atas SKPKB tersebut diatas. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan masih menunggu perkembangan tersebut.

15. TAXATION (continued)

Final income tax (continued)

In 2022 and 2021, the Company's final income tax is based on its revenue of US\$ 6,858,356 (Rp 107,888,798,236) and US\$ 5,275,234 (Rp 75,340,532,691), respectively, using final income tax rate of 1.2%.

Accumulated tax losses

The Company has uncompensated prior year tax losses as follows:

	2022	2021
2018	(1.361.827)	(1.361.827)
2017	-	(1.183.273)
Total akumulasi rugi fiskal	(1.361.827)	(2.545.100)

Accumulated tax losses

The Group has unrecognized deferred tax asset on tax losses carry-forward with total amounting to US\$ 299,602 and US\$ 559,922 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, since the Group does not have sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax assets.

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

Tax assessment

On October 4, 2019, the Company received tax assessment for underpayment of income tax (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 and tax collection letter for penalties on income tax for the fiscal year 2016 amounting to US\$ 6,668,936. The Company did not agree with the tax assessment letter and filed an objection to the assessment letter on December 30, 2019. Based on the Decree of the Director General of Taxes (DGT) No. KEP-05127/KEB/WPJ.07/2020 dated December 30, 2020, the DGT has only partially granted the objection to the SKPKB above. On April 18, 2022, the Company filed an appeal to tax court. Until the date of issuance of consolidated financial statements, the Company is still awaiting for the progress.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 10 September 2019, entitas anak Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poly Resources Pte. Ltd. untuk jumlah AS\$ 700.000 yang harus dibayarkan sebelum atau pada 31 Desember 2019. Jika entitas anak Perusahaan belum membayar jumlah penuh pada tanggal jatuh tempo, kreditur akan membebankan bunga atas saldo yang belum dibayar sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan telah mengalihkan piutangnya ke Poly Resources Pte. Ltd. sebesar AS\$ 321.000. Kedua belah pihak sepakat untuk merealisasikan dan menyelesaikan secara neto piutang ini terhadap pinjaman.

Pada tanggal 30 Januari 2020, entitas anak Perusahaan dan Poly Resources Pte.Ltd. telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman dari 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 berdasarkan Amandemen No. 1 atas Perjanjian Pinjaman. Perjanjian pinjaman ini sudah diselesaikan pada bulan Desember 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2021, entitas anak Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poly Resources Pte. Ltd. untuk jumlah AS\$ 500.000 yang harus dibayarkan sebelum atau pada 31 Desember 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman jangka pendek masing-masing sebesar AS\$ Nihil dan AS\$ 500.000.

16. SHORT-TERM LOAN

On September 10, 2019, the Company's subsidiary entered into a loan agreement with Poly Resources Pte. Ltd. for an amount of US\$ 700,000 which shall be paid on or before December 31, 2019. If the Company's subsidiary has not paid the full amount on maturity date, the lender shall charge interest on the unpaid balance at 8% per annum.

On November 11, 2019, the Company has assigned its receivables to Poly Resources Pte. Ltd. amounting to US\$ 321,000. Both parties agreed to realize and settle this receivable by netting off against the loan.

On January 30, 2020, the Company's subsidiary and Poly Resources Pte. Ltd. have agreed to extend the time period of loan from December 31, 2019 to December 31, 2021 based on Amendment No. 1 to Loan Agreement. This loan agreement has been consummated in December 2021.

On December 23, 2021, the Company's subsidiary entered into a loan agreement with Poly Resources Pte. Ltd. for an amount of US\$ 500,000 which shall be paid on or before December 31, 2022. This loan has been fully paid on November 11, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, short-term loan amounted to US\$ Nil and US\$ 500,000, respectively.

17. PINJAMAN

	2022	2021
Pinjaman pihak berelasi:		
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 33)	1.884.128	2.013.147
Lain-lain:		
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	12.600.000	13.200.000
Total	14.484.128	15.213.147
Jangka pendek	600.000	600.000
Jangka panjang	13.884.128	14.613.147
Total	14.484.128	15.213.147
Berdasarkan mata uang:		
Dolar AS	12.600.000	13.200.000
Rupiah	1.884.128	2.013.147
Total	14.484.128	15.213.147

17. LOANS PAYABLE

Related party loan:	
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 33)	
Other:	
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	
Total	
Current	
Non-current	
Total	
By currency:	
US dollar	
Rupiah	
Total	

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Pinjaman Pihak Berelasi

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000 (iii) utang Grup kepada PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) sudah dibayar.

Pinjaman ini adalah berdasarkan pada analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS\$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 33).

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$ 63.990 dan AS\$ 62.356 (Catatan 29).

(ii) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditur separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

17. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Related Party Loan

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000, and (iii) the Group's payable to PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) has been paid.

The loan is based on management's discounted cash flow forecast analysis using discount rate of 10.58%. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US\$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 33).

In 2022 and 2021, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2022 and 2021 amounted to US\$ 63,990 and US\$ 62,356, respectively (Note 29).

(ii) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Lain-lain (lanjutan)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 2,5 tahun dari 1 April 2019 sampai 30 September 2021.
- Margin menjadi 2,5% selama masa penangguhan (1 April 2019 - 31 Desember 2021).
- Jumlah pembayaran pinjaman pokok dibayar per kuartal mulai dari 1 Januari 2022 sebesar AS\$ 560.417 dan dibayar pada akhir kuartal.
- Margin sebesar 1,75% dari 1 Januari 2022 sampai lunas.
- Pembayaran pokok pinjaman dimuka sebesar AS\$ 250.000 pada tanggal 30 Juni 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020 Perusahaan dan Amicorp menyetujui penundaan pembayaran bunga untuk tahun 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Juni 2021, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Pembayaran pokok pinjaman triwulanan sebesar AS\$ 150.000 mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, AS\$ 300.000 mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2031 dibayar dengan angsuran, dan pembayaran sekaligus sebesar AS\$ 3.000.000 pada akhir 2032.
- Bunga menjadi 2% selama masa penangguhan (tahun 1 dan 2), 2,5% (tahun 2 ke tahun 5), 3,5% (tahun 6 ke tahun 8), 4% (tahun 9 ke tahun 10).

Kapal Grup yaitu: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan, digunakan sebagai agunan untuk pinjaman.

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman masing-masing sebesar 2,25% dan 2,63% pada tahun 2022 dan 2021. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$ 259.471 dan AS\$ 353.330 (Catatan 29).

17. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Other (continued)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(continued)**

On February 28, 2019, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- Deferring the principal loan payment for 2.5 years from April 1, 2019 to September 30, 2021.
- Interest margin becomes 2.5% during the deferral period (April 1, 2019 - December 31, 2021).
- The principal loan payment will start on January 1, 2022 for US\$ 560,417 and will be paid at the end of every quarter.
- Interest margin at 1.75% from January 1, 2022 until fully paid.
- Upfront principal loan payment for US\$ 250,000 on June 30, 2019.

On July 24, 2020 the Company and Amicorp agreed to postpone the interest payment of 2020 until December 31, 2020.

On June 31, 2021, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- Quarterly loan principal payment of US\$ 150,000 starting January 1, 2022 to December 31, 2024, US\$ 300,000 from January 1, 2025 to December 31, 2031 paid in arrears, and bullet payment of US\$ 3,000,000 in 2032.
- Interest becomes 2% during the deferral period (year 1 and year 2), 2.5% (year 2 to year 5), 3.5% (year 6 to year 8), 4% (year 9 to year 10).

The Group's vessels namely: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan, are used as collateral for this loan payable.

The average annual effective interest rate of the loan is 2.25% and 2.63% in 2022 and 2021, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2022 and 2021 amounted to US\$ 259,471 and US\$ 353,330, respectively (Note 29).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Dwibina Prima (Catatan 33)	1.363.002	1.519.711	PT Dwibina Prima (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Utang ke BULL	9.888.258	9.519.832	Payables to BULL
Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	438.000	798.000	Claims for vessel repairs and fuel purchases
Total	<u>11.689.260</u>	<u>11.837.543</u>	Total
Jangka pendek	858.010	849.238	Current
Jangka panjang	10.831.250	10.988.305	Non-current
Total	<u>11.689.260</u>	<u>11.837.543</u>	Total

a. PT Dwibina Prima

Pada tanggal 25 September 2021, PT Dwibina Prima telah menyetujui permintaan Grup untuk membayar seluruh sewa yang belum dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2021 melalui cicilan selama 147 bulan mulai Oktober 2021. Sebagai hasilnya, Grup mereklasifikasi utang sewa dan service charges yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa menjadi utang lain-lain sebesar Rp 32.628.757.937 atau setara dengan AS\$ 2.278.385. Grup telah mendiskontokan hutang tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,73% dan mengakui selisih nilai wajar hutang sebagai pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 787.824.

Beban bunga atas utang lain-lain dan amortisasi pendapatan ditangguhkan diungkapkan pada Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima masing-masing sebesar AS\$ 1.363.002 dan AS\$ 1.519.711 dan pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$ 639.350 dan AS\$ 766.977.

b. Utang ke BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangi *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS\$ 61.600.421, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

a. PT Dwibina Prima

On September 25, 2021, PT Dwibina Prima has agreed to the request of the Group to pay all unpaid rentals up to September 30, 2021 through 147 months of installment starting October 2021. As a result, the Group has reclassified its outstanding rent and service charges payables recorded under other current liabilities and lease liabilities into other payable amounting to Rp 32,628,757,937 or equivalent to US\$ 2,278,385. The Group has discounted these payables using a discount rate of 6.73% and recognized the difference on fair value of payables as deferred income amounting to US\$ 787,824.

Interest expense on other payable and amortization of deferred income are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2022 and 2021, other payable to PT Dwibina Prima amounted to US\$ 1,363,002 and US\$ 1,519,711 and deferred income amounted to US\$ 639,350 and US\$ 766,977.

b. Payable to BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed *Statement of Confirmation* whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US\$ 61,600,421, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang ke BULL (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000.

Utang lain-lain ke BULL adalah berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%.

Tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93% untuk tahun 2022 dan 2021. Beban bunga dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$ 368.427 dan AS\$ 357.766.

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142.000.000 saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi BULL, BULL telah menjual piutangnya kepada pihak ketiga. Grup belum menerima pemberitahuan pengalihan terkait transfer ini.

c. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas beberapa kreditur utang usaha terkait dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang-utang ini direklasifikasi ke dalam utang lain-lain sementara Grup sedang dalam negosiasi dengan para kreditur.

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamaian yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, jumlah utang usaha direstrukturisasi menjadi 50% dari total utang usaha yang harus dibayar setiap bulannya dengan jumlah yang sama selama jangka waktu 5 tahun (Catatan 35).

18. OTHER PAYABLES (continued)

b. Payable to BULL (continued)

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000.

Other payable to BULL is based on management's discounted cash flow forecast analysis, using discount rate of 10.58%.

The effective interest rate for this liability is 3.93% in 2022 and 2021, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2022 and 2021 amounted to US\$ 368,427 and US\$ 357,766, respectively.

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142,000,000 shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until December 31, 2022, no shares have been received yet by the Company.

During 2016 and 2015, based on consolidated financial statements of BULL, BULL has transferred its receivables to third parties. The Group has not received notice of assignment regarding these transfers.

c. Claims for vessel repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments of various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchase of fuel. These payables were reclassified to other payables while the Group was under negotiation with the creditors.

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the total restructured trade debt being 50% of the total trade debts shall be repaid in equal monthly installments over a period of five years (Note 35).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

19. PROVISI IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Terdapat 33 dan 31 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan pasca kerja	33	31
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	33	31

Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan pasca kerja	65.313	(75.475)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.379	7.562
Neto (Catatan 28)	66.692	(67.913)

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan pasca kerja	770.777	834.346
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.795	6.736
Total	777.572	841.082

Imbalan pasca kerja

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	44.399	73.019
Beban bunga	20.914	64.232
Amandemen biaya jasa lalu	-	(212.726)
Neto	65.313	(75.475)

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. There were 33 and 31 employees entitle to the benefits as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The number of employees covered by employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Post-employment benefits	33	31
Other long-term employee benefits	33	31

Net employee benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2022	2021
Post-employment benefits	65.313	(75.475)
Other long-term employee benefits	1.379	7.562
Net (Note 28)	66.692	(67.913)

The total liability recorded in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021
Post-employment benefits	770.777	834.346
Other long-term employee benefits	6.795	6.736
Total	777.572	841.082

Post-employment benefits

Post-employment benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2022	2021
Current service cost	44.399	73.019
Interest cost	20.914	64.232
Amendment - past service cost	-	(212.726)
Net	65.313	(75.475)

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

19. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	834.346	1.125.216
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(28.173)	-
Beban (manfaat) imbalan kerja	65.313	(75.475)
Pembayaran tahun berjalan	(2.391)	(6.259)
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian pengalaman	5.392	(63.223)
Dampak perubahan asumsi keuangan	(26.237)	(131.510)
Dampak perubahan demografi	-	-
Selisih kurs mata uang asing	(77.473)	(14.403)
Saldo akhir tahun	770.777	834.346

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	6.736	2.171
Biaya jasa kini	789	768
Beban bunga	336	345
Pembayaran tahun berjalan	(696)	(2.997)
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian pengalaman	621	6.365
Dampak perubahan asumsi keuangan	(367)	84
Selisih kurs mata uang asing	(624)	-
Saldo akhir tahun	6.795	6.736

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 8,00%	5,75% - 6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI4	100%/TMI4	Mortality rate/table
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI4	5%/TMI4	Disability rate/table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Movements in the present value of the unfunded obligations for post-employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	834.346	1.125.216	Balance at beginning of year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(28.173)	-	Adjustment due to changes in attribution method
Beban (manfaat) imbalan kerja	65.313	(75.475)	Employee benefits expense (income)
Pembayaran tahun berjalan	(2.391)	(6.259)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak penyesuaian pengalaman	5.392	(63.223)	Effects of experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(26.237)	(131.510)	Effects of changes in financial assumptions
Dampak perubahan demografi	-	-	Effects of changes in demographics
Selisih kurs mata uang asing	(77.473)	(14.403)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	770.777	834.346	Balance at end of year

Other long-term employee benefits

Movements in the present value of the unfunded obligations for other long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.736	2.171	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	789	768	Current service cost
Beban bunga	336	345	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(696)	(2.997)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak penyesuaian pengalaman	621	6.365	Effects of experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(367)	84	Effects of changes in financial assumptions
Selisih kurs mata uang asing	(624)	-	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	6.795	6.736	Balance at end of year

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

19. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitifitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2022					2022
Kenaikan	1%	(20.851)	1%	20.723	Increase
Penurunan	-1%	19.066	-1%	(22.283)	Decrease
2021					2021
Kenaikan	1%	(15.963)	1%	20.877	Increase
Penurunan	-1%	19.075	-1%	(18.183)	Decrease

Jatuh tempo provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of provision for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Selama 12 bulan ke depan	8.959	419.895	Within the next 12 months
Antara 2 sampai 5 tahun	843.117	195.537	Between 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.954.295	1.074.219	Beyond 5 years
Total	2.806.371	1.689.651	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 7,72 - 8,22 tahun dan 5,11 - 8,71 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The average duration of the provision for employee benefits is 7.72 - 8.22 years and 5.11 - 8.71 years as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders is as follows:

Nama pemegang saham	2022 dan/and 2021		Total modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
Seri A				Series A
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	16,90	41.583.208	PT Tunggaladhi Baskara
Pershing LLC Main Custody Account	1.438.681.327	5,55	6.872.331	Pershing LLC Main Custody Account
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976	Bina Surya Group Employees Cooperative
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592	Siana Anggraeni Surya
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	17.658.662.737	68,07	115.157.351	Public (below 5.0 % each)
Seri B				Series B
PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,12	8.225.747	PT Elang Megah Inti
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90.322.060	0,35	313.945	Public (below 5.0 % each)
Total	25.940.187.103	100,00	172.176.150	Total

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditur tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 35). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditur konkuren jumlah masing-masing sebesar 759.044.086 saham.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 35). As of December 31, 2022 and 2021, share certificates not yet taken by unsecured creditors had a total number of 759,044,086, respectively.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggaladhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 35). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggaladhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 35). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Agio saham	1.189.776.348	1.189.776.348	Paid-in capital
Komponen ekuitas obligasi konversi	177.244	177.244	Equity component of convertible bonds
Selisih modal dari transaksi saham treasuri	(72.854.996)	(72.854.996)	Difference in capital on treasury stock transaction
Pelaksanaan obligasi konversi	(6.453)	(6.453)	Exercise of convertible bonds
Neto	1.117.092.143	1.117.092.143	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

22. SAHAM TREASURI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS\$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS\$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasuri dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS\$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasuri yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasuri sebesar AS\$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

22. TREASURY SHARES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US\$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US\$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US\$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US\$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.12% of total issued shares.

23. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

23. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of the following transactions:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Penawaran umum saham BULL	22.669.713	Initial public offering of BULL shares
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8.289.433)	Execution of pledged BULL shares
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154.029)	Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL
Lainnya	(2.438.782)	Others
Neto	7.787.469	Net

BULL sebelumnya adalah entitas anak Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

24. CADANGAN

24. RESERVES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Cadangan nilai wajar	(29.797.737)	(28.333.782)	Fair value reserves
Cadangan umum	5.898.328	5.898.328	General reserves
Cadangan revaluasi	1.931.163	3.316.151	Revaluation reserves
Penjabaran laporan keuangan	(231.110)	(106.299)	Financial statements translations
Total	<u>(22.199.356)</u>	<u>(19.225.602)</u>	Total

a. Cadangan nilai wajar

Cadangan nilai wajar timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari investasi ekuitas yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9).

a. Fair value reserves

Fair value reserves arose from changes in fair value of equity investments classified and measured at fair value through other comprehensive income (Note 9).

b. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

b. General reserves

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

Perusahaan telah mengalokasikan cadangan umum sebesar AS\$ 5.898.328. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

The Company allocated general reserves totaling US\$ 5,898,328. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

c. Cadangan revaluasi

c. Revaluation reserves

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	3.316.151	2.634.525	Beginning balance
Penambahan revaluasi (Catatan 11)	-	1.566.457	Revaluation increase (Note 11)
Transfer ke defisit	(1.384.988)	(884.831)	Transfers to deficit
Saldo akhir	<u>1.931.163</u>	<u>3.316.151</u>	Ending balance

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, sisa bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the remaining portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

d. Penjabaran laporan keuangan

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS\$.

d. Financial statements translation

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US\$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US\$.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN USAHA

25. OPERATING REVENUES

	2022	2021	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			Operating revenues from:
Kapal kimia	16.256.511	15.036.340	Chemical vessels
Kapal gas	7.050.783	4.483.365	Gas vessels
Lainnya	253.418	146.972	Others
Total	23.560.712	19.666.677	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari:

In 2022 and 2021, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from:

	2022	2021	Presentase penjualan/ Percentage of revenue	
			2022	2021
PT Pertamina International Shipping	8.382.417	7.015.620	35,58%	35,67%
Energy Platform Sdn Bhd	45.626	2.170.150	0,19%	11,03%

PT Pertamina International Shipping
Energy Platform Sdn Bhd

26. BEBAN PELAYARAN

26. VOYAGE EXPENSES

	2022	2021	
Bahan bakar	4.824.798	2.482.095	Fuel
Biaya sandar	1.336.622	1.594.060	Port charges
Total	6.161.420	4.076.155	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 1,72% dan 11,80% dari total beban pelayaran dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

In 2022 and 2021, 1.72% and 11.80% of the above voyage expenses were from related parties, respectively (Note 33).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total voyage expenses.

27. BEBAN OPERASI KAPAL

27. SHIP OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji kru kapal	2.484.052	3.386.941	Vessel crew salaries
Asuransi	446.647	558.310	Insurance
Suku cadang	400.505	476.849	Spare parts
Pelumas	287.306	324.269	Lubricant
Uang makan kru kapal	195.054	276.899	Vessel crew meal allowances
Pengurusan dokumen	159.198	232.507	Processing of documents
Perbaikan dan pemeliharaan	134.933	93.648	Repairs and maintenance
Transportasi	61.587	141.144	Transportation
Bahan lain	5.633	30.380	Supplies
Lain-lain	244.480	286.661	Others
Total	4.419.395	5.807.608	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	1.739.523	1.571.698	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 11)	565.266	716.800	Depreciation (Note 11)
Tenaga ahli	447.903	405.130	Professional fees
Beban kantor	272.332	120.342	Office expenses
Penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	100.163	89.586	Impairment loss on receivables (Notes 5 and 6)
Beban imbalan kerja (Catatan 19)	66.692	(67.913)	Employee benefits expense (Note 19)
Transportasi	61.571	49.614	Transportation
Telekomunikasi	39.807	46.177	Telecommunication
Representasi	38.436	38.181	Representation
Beban bank	30.334	33.036	Bank charges
Pemasaran	15.229	11.995	Marketing
Pendidikan dan pelatihan	8.606	12.928	Training and education
Lain-lain	242.366	186.763	Others
Total	3.628.228	3.214.337	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jaminan (Catatan 34)	908.004	853.370	Guarantee fee (Note 34)
Pinjaman (Catatan 17)	323.461	415.686	Loans (Note 17)
Liabilitas sewa (Catatan 33)	23.664	27.504	Lease liabilities (Note 33)
Lain-lain	455.991	477.651	Others
Total	1.711.120	1.774.211	Total

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER INCOME (LOSSES) - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	465.751	5.284	Gain on sale of fixed assets (Notes 11 and 12)
Keuntungan selisih kurs - neto	519.970	180.922	Foreign exchange gain - net
Keuntungan (kerugian) dari <i>bunker swap</i>	(123.446)	69.901	Gain (loss) from bunker swap
Keuntungan dari penyelesaian utang (Catatan 17)	-	789.769	Gain from loan settlement (Note 17)
Lain-lain	226.364	45.423	Others
Neto	1.088.639	1.091.299	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan Grup untuk laba (rugi) per saham untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	9.038.164	5.895.387
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	25.909.159.992	25.909.159.992
Laba per saham dasar	0,000349	0,000228

Tidak terdapat saham dan opsi biasa yang berpotensi dengan efek dilusi.

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The Group's computation of earnings (loss) per share in 2022 and 2021 is as follows:

Profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share

There are no potential ordinary shares and options with effect of dilution.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, propylene, propane dan LNG.
- Lainnya termasuk awak kapal, ship management dan perdagangan.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane and LNG.
- Others include manning, ship management, and trading.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, investment income, and share in profit (loss) of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Aset dan liabilitas segmen

Berikut ini merupakan analisa Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	2022	2021
Aset segmen:		
Kimia	16.457.663	9.825.294
Gas	9.463.439	10.774.855
Lainnya	3.308.722	8.278.288
Total	29.229.824	28.878.437
Aset tidak dapat dialokasikan	47.359.336	41.450.299
Konsolidasian	76.589.160	70.328.736
Liabilitas segmen:		
Kimia	3.222.608	3.810.872
Gas	3.079.993	2.046.048
Lainnya	2.665.100	3.010.522
Total	8.967.701	8.867.442
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	28.080.420	29.390.245
Konsolidasian	37.048.121	38.257.687

Laba dan biaya segmen

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment assets and liabilities

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

Segment assets:
Chemical
Gas
Others
Total
Unallocated assets
Consolidated
Segment liabilities:
Chemical
Gas
Others
Total
Unallocated liabilities
Consolidated

Segment revenue and expenses

	2022				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	18.918.075	4.389.219	253.418	23.560.712	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	6.045.297	116.123	-	6.161.420	Voyage expenses
Beban sewa	3.184.800	-	-	3.184.800	Charter expenses
Beban operasi kapal	2.924.220	1.495.175	-	4.419.395	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	1.732.068	1.289.013	-	3.021.081	Vessel depreciation
Total beban segmen	13.886.385	2.900.311	-	16.786.696	Total segment expenses
Laba bruto segmen	5.031.690	1.488.908	253.418	6.774.016	Segment gross profit
	2021				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	15.066.307	4.453.397	146.973	19.666.677	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	3.977.075	99.080	-	4.076.155	Voyage expenses
Beban sewa	1.574.546	-	-	1.574.546	Charter expenses
Beban operasi kapal	4.277.720	1.529.888	-	5.807.608	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	2.609.219	906.913	-	3.516.132	Vessel depreciation
Total beban segmen	12.438.560	2.535.881	-	14.974.441	Total segment expenses
Laba bruto segmen	2.627.747	1.917.516	146.973	4.692.236	Segment gross profit

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan/Depreciation		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2022	2021	2022	2021	
Kimia	1.732.069	2.609.220	4.657.334	942.438	Chemical
Gas	1.289.012	906.912	644.608	119.351	Gas
Lainnya	50.823	51.858	2.863	2.462	Others
Total	3.071.904	3.567.990	5.304.805	1.064.251	Total

Segmen geografis

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Other segment information

	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2022	2021	
Chemical	4.657.334	942.438	
Gas	644.608	119.351	
Others	2.863	2.462	
Total	5.304.805	1.064.251	

Geographic segment

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

	2022				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	5.121.326	24.108.498	47.359.336	76.589.160	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(3.887.113)	(5.080.588)	(28.080.420)	(37.048.121)	Total segment liabilities
Aset - neto	1.234.213	19.027.910	19.278.916	39.541.039	Net assets
Pendapatan					Revenues
Pendapatan ekstern	3.636.495	19.924.217	-	23.560.712	External revenues
Pendapatan antar segmen	(700.414)	-	700.414	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	2.936.081	19.924.217	700.414	23.560.712	Total revenues
	2021				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Total aset segmen	(1.040.711)	24.502.908	46.866.539	70.328.736	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(2.417.501)	(6.275.513)	(29.564.673)	(38.257.687)	Total segment liabilities
Aset - neto	(3.458.212)	18.227.395	17.301.866	32.071.049	Net assets
Pendapatan					Revenues
Pendapatan ekstern	2.116.967	17.549.710	-	19.666.677	External revenues
Pendapatan antar segmen	300.387	-	(300.387)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	2.417.354	17.549.710	(300.387)	19.666.677	Total revenues

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., PT Sebatik Marin Servis dan PT Aswatama Samudera Nusantara adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Bahari Dharma Nusantara (d/h: PT Garuda Mahakam Pratama) adalah perusahaan sepengegalan dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., PT Sebatik Marin Servis and PT Aswatama Samudera Nusantara is an associate entity of the Group.
- PT Bahari Dharma Nusantara (formerly: PT Garuda Mahakam Pratama) is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat berelasi (lanjutan)

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT Dwibina Prima adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.
- PT Pelayaran Bahari Nusantara merupakan entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh Siana Anggraeni Surya.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated asset and liabilities	
	2022	2021	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 5):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	167.566	-	0,22%	0,00%
PT Sebatik Marin Servis	68.906	-	0,09%	0,00%
Total	236.472	-	0,31%	0,00%
Piutang lain-lain (Catatan 6):				
PT Sebatik Marin Servis	699.256	-	0,91%	0,00%
PT Pelayaran Bahari Nusantara	546.691	-	0,71%	0,00%
Total	1.245.947	-	1,63%	0,00%
Utang usaha (Catatan 13):				
PT Aswatama Samudera Nusantara	365.044	-	0,99%	0,00%
PT Sebatik Marin Servis	206.076	-	0,56%	0,00%
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	26.543	26.920	0,07%	0,07%
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	13.448	44.674	0,04%	0,12%
PT Bahari Dharma Nusantara (d/h PT Garuda Mahakam Pratama)	3.365	3.585	0,01%	0,01%
Total	614.476	75.179	1,66%	0,20%

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship (continued)

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk and PT Dwibina Prima are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.
- PT Pelayaran Bahari Nusantara is an entity indirectly owned by Siana Anggraeni Surya.

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Sebatik Marin Servis

Total

Other receivables (Note 6):
PT Sebatik Marin Servis
PT Pelayaran Bahari Nusantara

Total

Trade payables (Note 13):
PT Aswatama Samudera Nusantara
PT Sebatik Marin Servis
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Pan Union Agencies Pte. Ltd.
PT Bahari Dharma Nusantara
(formerly PT Garuda Mahakam Pratama)

Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

	Nilai/ Amount		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated asset and liabilities	
	2022	2021	2022	2021
Pinjaman (Catatan 17):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	1.884.128	2.013.147	5,09%	5,26%
Utang lain-lain (Catatan 18):				
PT Dwibina Prima	1.363.002	1.519.711	3,68%	3,97%
Pendapatan ditangguhkan:				
PT Dwibina Prima	639.350	766.977	1,73%	2,00%
Liabilitas sewa:				
PT Dwibina Prima	593.254	1.072.578	1,60%	2,80%

Piutang lain-lain kepada PT Sebatik Marin Servis dan PT Pelayaran Bahari Nusantara merupakan piutang untuk pembelian kapal MT Tirtasari. Piutang ini jatuh tempo dalam satu tahun dan tidak dikenakan bunga. Grup mendapatkan keuntungan dari *market share* yang lebih baik dengan kapal sejenis dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan.

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena keyakinan manajemen bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi akan tertagih.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Dwibina Prima untuk sewa ruang kantor di lantai 10 dan lantai 12 Gedung Wisma BSG. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman dengan tarif 6,13% - 7,89%.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Loans payable (Note 17):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang

Other payables (Note 18):
PT Dwibina Prima

Deferred income:
PT Dwibina Prima

Lease liabilities:
PT Dwibina Prima

Other receivables from PT Sebatik Marin Servis and PT Pelayaran Bahari Nusantara are receivables for the purchase of the vessel MT Tirtasari. This receivable is due within one year and non-interest bearing. The Group benefits from a better market share with similar vessels and ultimately increases revenue.

There is no allowance for impairment losses due to management's belief that all receivables from related parties will be collectible.

The Group entered into lease agreements with PT Dwibina Prima for office space lease at 10th floor and 12th floor of Wisma BSG Building. The lease payments are discounted using incremental borrowing rate of 6.13% - 7.89%.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Dibawah ini adalah mutasi dan nilai tercatat liabilitas sewa:

	2022	2021
Saldo awal	1.072.578	2.040.016
Penambahan liabilitas sewa	15.416	1.077.957
Reklasifikasi ke utang lain-lain (Catatan 18)	-	884.895
Penambahan bunga	23.664	2.061
Pembayaran		
Pokok	(450.588)	-
Bunga	(23.664)	-
Keuntungan selisih kurs	(44.152)	(2.932.351)
Saldo akhir	593.254	1.072.578
Jangka pendek	593.254	639.453
Jangka panjang	-	433.125
Total	593.254	1.072.578

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Set out bellow are the movements and carrying amount of lease liabilities:

	2022	2021
Beginning balance		
Additions to lease liabilities		
Reclassification to other payable (Note 18)		
Accretions of interest		
Payments		
Principal		
Interest		
Foreign exchange gain		
Ending balance		
Current maturities		
Non-current maturities		
Total		

	Nilai/ Amount	Persentase dari total ekuitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated equity
	2022	2021
Cadangan modal lainnya (Catatan 17):		
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	7.931.594	7.931.594
	20,06%	24,73%

Other capital reserves (Note 17):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang

Pendapatan usaha yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Operating revenues incurred with related parties are as follows:

	Nilai/ Amount	Persentase dari total pendapatan usaha konsolidasian/ Percentage to total operating revenues consolidated
	2022	2021
Pendapatan usaha (Catatan 25):		
PT Sebatik Marin Servis	242.205	-
PT Aswatama Samudera Nusantara	48.163	-
Total	290.368	-

Operating revenue (Note 25):
PT Sebatik Marin Servis
PT Aswatama Samudera Nusantara

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Beban pelayaran yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban pelayaran konsolidasian/ Percentage to total consolidated voyage expenses	
	2022	2021	2022	2021
Beban pelayaran (Catatan 26):				
Pan Union Logistics Pte. Ltd.	71.495	-	1,16%	0,00%
Thai Petra Transport Co. Ltd.	30.080	393.273	0,49%	9,65%
PT Bahari Dharma Nusantara (d/h PT Garuda Mahakam Pratama)	4.039	9.580	0,07%	0,24%
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-	77.926	0,00%	1,91%
Total	105.614	480.779	1,71%	11,80%

Beban sewa yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban sewa konsolidasian/ Percentage to total consolidated charter expenses	
	2022	2021	2022	2021
Beban carter:				
PT Sebatik Marin Servis	1.718.870	-	53,97%	0,00%
PT Aswatama Samudera Nusantara	1.465.930	-	46,03%	0,00%
Total	3.184.800	-	100%	0,00%

Biaya administrasi yang terjadi terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban administrasi/ Percentage to administrative expenses	
	2022	2021	2022	2021
Beban kantor (Catatan 28):				
PT Dwibina Prima	32.718	12.125	0,90%	0,37%

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Voyage expenses incurred with related parties are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban pelayaran konsolidasian/ Percentage to total consolidated voyage expenses	
	2022	2021	2022	2021
Beban pelayaran (Note 26):				
Pan Union Logistics Pte. Ltd.	71.495	-	1,16%	0,00%
Thai Petra Transport Co. Ltd.	30.080	393.273	0,49%	9,65%
PT Bahari Dharma Nusantara (formerly PT Garuda Mahakam Pratama)	4.039	9.580	0,07%	0,24%
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-	77.926	0,00%	1,91%
Total	105.614	480.779	1,71%	11,80%

Charter expenses incurred with related parties are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban sewa konsolidasian/ Percentage to total consolidated charter expenses	
	2022	2021	2022	2021
Beban carter:				
PT Sebatik Marin Servis	1.718.870	-	53,97%	0,00%
PT Aswatama Samudera Nusantara	1.465.930	-	46,03%	0,00%
Total	3.184.800	-	100%	0,00%

Administrative expenses incurred from transactions with related party are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban administrasi/ Percentage to administrative expenses	
	2022	2021	2022	2021
Office expenses (Note 28):				
PT Dwibina Prima	32.718	12.125	0,90%	0,37%

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Beban bunga yang terjadi terkait atas utang lain-lain dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari beban keuangan/ Percentage to finance cost	
	2022	2021	2022	2021
Beban keuangan (Catatan 29):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	63.990	62.356	3,74%	3,51%
PT Dwibina Prima - liabilitas sewa	23.664	27.504	1,38%	1,55%
PT Dwibina Prima - utang lain-lain	91.437	23.903	5,34%	1,35%
Total	179.091	113.763	10,46%	6,41%

Amortisasi atas pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari pendapatan lain-lain/ Percentage to other income	
	2022	2021	2022	2021
PT Dwibina Prima	91.437	23.647	8,40%	2,17%

Jumlah kompensasi dibayarkan kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan jangka pendek	412.081	419.610

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Interest expenses incurred from other payables and lease liabilities are as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari beban keuangan/ Percentage to finance cost	
	2022	2021	2022	2021
Beban keuangan (Catatan 29):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	63.990	62.356	3,74%	3,51%
PT Dwibina Prima - liabilitas sewa	23.664	27.504	1,38%	1,55%
PT Dwibina Prima - utang lain-lain	91.437	23.903	5,34%	1,35%
Total	179.091	113.763	10,46%	6,41%

Finance cost (Note 29):

PT Bagusnusa Samudra Gemilang
PT Dwibina Prima - lease liabilities
PT Dwibina Prima - other payables

Total

Amortization of deferred income is as follows:

	Nilai/ Amount		Persentase dari pendapatan lain-lain/ Percentage to other income	
	2022	2021	2022	2021
PT Dwibina Prima	91.437	23.647	8,40%	2,17%

PT Dwibina Prima

Total compensation paid to the Group's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND LAWSUIT

a. Lawsuit

As continuation of the Group's vessel being detained at Ranong Port in Thailand from January 2019 to June 2019, the Group has filed a lawsuit in London Court on September 18, 2019 to claim the Group's losses caused by the detention of the vessel to the charterer and cargo owner. Until the end of 2022, the process is still running and waiting for the next court date.

In 2021, the Company filed a lawsuit against PT Bank Pan Indonesia Tbk in the Central Jakarta District Court and PT Bank HSBC Indonesia in the South Jakarta District Court in relation to the tax problems (Note 14) experienced by the Company. The legal process was stopped and the Company focuses on its Tax Court proceedings.

34. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Gugatan

Sebagai kelanjutan dari adanya kapal Grup yang ditahan di Pelabuhan Ranong Thailand pada Januari 2019 hingga Juni 2019, Grup tengah mengajukan gugatan di Pengadilan London pada tanggal 18 September 2019 untuk menuntut kerugian yang dialami oleh Grup akibat penahanan kapal tersebut kepada penyewa kapal dan pemilik kargo. Sampai dengan akhir 2022, proses masih berjalan dan menunggu jadwal sidang berikutnya.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengajukan gugatan banding terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Putusan No.: 648/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst terkait dengan masalah perpajakan (Catatan 14) yang dialami oleh Perusahaan. Proses hukum dihentikan dan Perusahaan berfokus pada proses Pengadilan Pajak.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Biaya Jaminan Utang

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali (*refinance*) atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan *Credit Agricole Corporate and Investment Bank* sebagai *agent and security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar AS\$ 3.881.673. Biaya jaminan dan akrual terkait diungkapkan dalam Catatan 29 dan 14.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND LAWSUIT (continued)

b. Debt Guarantee Fee

The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank as agent and security trustee. In relation to the refinancing mentioned above, the JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a *Guarantee Fee Agreement* on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US\$ 3,881,673. *Guarantee fee expense and related accrual are disclosed in Notes 29 and 14.*

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegotiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijaminakan, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring including renegotiation of leases, tonnage allocation, sale of non-profitable vessels, appointment of third-party ship management, sales of *ethylene* vessels, office rationalization, efficiency of general and administration expenses and the management of operational vessels.

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA Lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring accountant and assessment of tax implications on restructuring.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amendemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

**35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising of Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising of HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events had impeded a successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;
- a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;
- inability to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and
- the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring"), and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets which were then secured in favor of the MLA Lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") was proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amandemen Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut:

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:

- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;
- Para Kreditur MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan BULL yang dijaminan kepada Para Kreditur MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS\$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditur MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;
- Para Kreditur MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo ini dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS\$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;

(b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencarikan suntikan dana sejumlah AS\$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan.

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan ("Saham Baru BLT") (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru ("Saham Baru CB") (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

**35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

(a) The agreed terms under MLA Restructuring, which include:

- The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.
- The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and BULL which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US\$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring.
- The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US\$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;

(b) The Surya family has committed to procure a cash injection of US\$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares ("New BLT Shares") (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a *pro-rata* basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares ("New CB Shares") (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained ("Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance"). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm's length negotiations with the unsecured creditors.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditor separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

(b) Kreditur konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:
 - Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.673.084.196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
 - Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

**35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory lock-up period, and accordingly, shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- *principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor's earnings account;*
- *mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;*
- *interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and*
- *no accelerated repayment from cash sweep*

(b) Unsecured creditors

- *Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:*
 - *The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and*
 - *A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).*

In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan BULL atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS\$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:

- AS\$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
- saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.
- Kreditor konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada BULL dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditor konkuren.
- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang usaha

Para kreditor usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditor terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS\$ 1,1 miliar.

**35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors (continued)

- The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and BULL for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US\$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:

- US\$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and
- the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.

Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

- In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.
- The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in BULL and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.
- Waiver of all interest capitalized.

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

(d) Intercompany Creditors

- No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US\$ 1.1 billion.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(d) Kreditur Antar-Perusahaan (lanjutan)

- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan
- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

**35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(d) Intercompany Creditors (continued)

- *Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and*
- *Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As of December 31, 2021 and 2020, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Kategori instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

	2022	2021	
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan setara kas	1.855.755	4.074.386	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	236.472	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	2.608.162	1.726.825	Third parties - net
Aset kontrak	84.196	117.361	Contract assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.245.947	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	510.733	846.489	Third parties - net
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tidak lancar	3.980.252	5.444.207	Non-current financial assets
Total	10.521.517	12.209.268	Total

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

	2022	2021	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	614.476	75.179	Related parties
Pihak ketiga	4.484.744	3.645.720	Third parties
Liabilitas kontrak	306.152	-	Contract liabilities
Beban akrual	2.958.828	2.511.380	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	500.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	14.484.128	15.213.147	Long-term loans
Utang lain-lain	11.689.260	11.837.543	Other payables
Liabilitas sewa	593.254	1.072.578	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	359.619	589.895	Other current liabilities
Total	35.490.461	35.445.442	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(mata uang non-fungsional)**

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

c. Financial risk management policies

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

**Foreign exchange (non-functional currency)
risk management**

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp'000	5.798.447	368.600	21.196.731	1.485.508	Cash and cash equivalents
	SGD	4.131	3.062	2.336	1.725	
	EUR	160	170	2.578	2.913	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	Rp'000	3.719.941	236.472	-	-	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	11.644.542	740.229	14.162.068	1.336.451	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	Rp'000	19.599.992	1.245.947	-	-	Related parties
Pihak ketiga	Rp'000	313.440	19.925	-	-	Third parties
Total			2.614.405		2.826.597	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp'000	20.503.518	1.303.383	20.613.896	1.444.663	Trade payables
	SGD	414.187	306.976	908.864	670.948	
	EUR	113.455	120.535	147.207	166.373	
Pinjaman	Rp'000	29.639.233	1.884.129	28.725.595	2.013.147	Loans payable
Utang lain-lain						Other payables
PT Dwibina Prima	Rp'000	21.441.384	1.363.002	21.684.756	1.519.711	PT Dwibina Prima
Liabilitas sewa						Lease liabilities
PT Dwibina Prima	Rp'000	9.332.479	593.254	15.304.615	1.072.578	PT Dwibina Prima
Total			5.571.279		6.887.420	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(mata uang non-fungsional) (lanjutan)**

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Rupiah	2.611.173	5.143.768	2.821.959	6.050.099	Rupiah
Dolar Singapura	3.062	306.976	1.725	670.948	Singapore dollar
Euro	170	120.535	2.913	166.373	Euro
Total	2.614.405	5.571.279	2.826.597	6.887.420	Total

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

	2022		2021		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	
Rupiah	3%	(133.879)	1%	(9.798)	Rupiah
Dolar Singapura	3%	(9.117)	1%	(6.739)	Singapore dollar
Euro	3%	(3.611)	1%	(1.681)	Euro

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

**Foreign exchange (non-functional currency)
risk management (continued)**

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS\$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

	2022	
	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/	
	Effect on profit before income tax	
	Basis point/ Basis point	
Meningkat	100	(126.000)
Menurun	(100)	126.000

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to long-term loans. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2021		
	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/		
	Effect on profit before income tax		
	Basis point/ Basis point		
Meningkat	100	(134.200)	Increase
Menurun	(100)	134.200	Decrease

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality of the Group's financial assets are as follows:

2022					
Belum jatuh tempo/ Not yet due					
Kualitas Baik/ High Quality	Kualitas Standar/ Standard Quality	Sudah jatuh tempo/ Past due		Total	
Bank	1.753.594	-	-	1.753.594	Cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	236.472	236.472	Related parties
Pihak ketiga	284.230	-	2.614.681	2.898.911	Third parties
Aset kontrak	84.196	-	-	84.196	Contract assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	1.245.947	-	-	1.245.947	Related parties
Pihak ketiga	369.415	-	930.051	1.299.466	Third parties
Aset keuangan tidak lancar:					Non-current financial assets:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	3.980.252	-	3.980.252	Fair value through other comprehensive income
Total	3.737.382	3.980.252	3.781.204	11.498.838	Total
Kerugian kredit yang diharapkan	-	-	1.079.482	1.079.482	Expected credit loss
2021					
Belum jatuh tempo/ Not yet due					
Kualitas Baik/ High Quality	Kualitas Standar/ Standard Quality	Sudah jatuh tempo/ Past due		Total	
Bank	4.015.201	-	-	4.015.201	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.154.664	-	769.308	1.923.972	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	117.361	-	-	117.361	Contract assets
Piutang lain-lain	866.874	87.696	674.091	1.628.661	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar:					Non-current financial assets:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	5.444.207	-	5.444.207	Fair value through other comprehensive income
Total	6.154.100	5.531.903	1.443.399	13.129.402	Total
Kerugian kredit yang diharapkan	24.461	133.273	821.585	979.319	Expected credit loss

Manajemen risiko bahan bakar

Fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengizinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko bahan bakar (lanjutan)

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

	2022				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	
Utang usaha					
Pihak berelasi	614.476	-	-	-	614.476
Pihak ketiga	4.484.744	-	-	-	4.484.744
Beban akrual	2.958.828	-	-	-	2.958.828
Pinjaman jangka panjang	226.943	680.455	5.571.050	10.185.635	16.664.083
Utang lain-lain	881.989	361.256	805.195	62.792.136	64.840.576
Liabilitas sewa	126.964	465.442	-	-	592.406
Lainnya	359.619	-	-	-	359.619
Total	9.653.563	1.507.153	6.376.245	72.977.771	90.514.732

Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Long-term loans
Other payables
Lease liabilities
Other current liabilities
Total

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Fuel risk management (continued)

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

	2021				Total	
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years		
Utang usaha	3.720.899	-	-	-	3.720.899	Trade payables
Beban akrual	2.511.380	-	-	-	2.511.380	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	500.000	-	-	500.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	254.873	765.092	5.326.464	25.483.587	31.830.016	Long-term loans
Utang lain-lain	893.280	142.920	714.600	62.934.309	64.685.109	Other payables
Liabilitas sewa	800.983	413.727	853.156	-	2.067.866	Lease liabilities
Lainnya	589.895	-	-	-	589.895	Other current liabilities
Total	8.771.310	1.821.739	6.894.220	88.417.896	105.905.165	Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan review atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamaian telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

Pada Agustus 2015, rencana perdamaian Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamaian. Jadwal pembayaran kreditur separatis dan kreditur usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

	2022	2021
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.855.755	4.074.386
Piutang usaha		
Pihak berelasi	236.472	-
Pihak ketiga	2.608.162	1.726.825
Aset kontrak	84.196	117.361
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	1.245.947	-
Pihak ketiga	510.733	846.489
Aset keuangan tidak lancar	3.980.252	5.444.207
Total	10.521.517	12.209.268
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak berelasi	614.476	-
Pihak ketiga	4.484.744	3.720.899
Liabilitas kontrak	306.152	-
Beban akrual	2.958.828	2.511.380
Pinjaman jangka pendek	-	500.000
Pinjaman jangka panjang	14.484.128	15.213.147
Utang lain-lain	11.689.260	11.837.543
Liabilitas sewa	593.254	1.072.578
Liabilitas jangka pendek lainnya	359.619	589.895
Total	35.490.461	35.445.442

Aset diukur dengan nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Signifikan input yang dapat diamati (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Total
2022				
Aset keuangan tidak lancar				
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	3.980.252	3.980.252
Aset tetap				
Kapal	-	15.397.891	-	15.397.891
Total	-	15.397.891	3.980.252	19.378.143
2021				
Aset keuangan tidak lancar				
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	5.444.207	5.444.207
Aset tetap				
Kapal	-	13.117.031	-	13.117.031
Total	-	13.117.031	5.444.207	18.561.238

37. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Related party
Third parties
Contract assets
Other receivables
Related party
Third party
Non-current financial assets
Total

Financial liabilities
Trade payables
Related party
Third party
Contract liabilities
Accrued expenses
Short-term loan
Long-term loans
Other payables
Lease liabilities
Other current liabilities
Total

Assets measured at fair value

As of December 31, 2022 and 2021, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

2022
Non-current financial assets
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Fixed assets
Vessels
Total
2021
Non-current financial assets
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Fixed assets
Vessels
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Aset diukur dengan nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima mendapat diskonto sebesar 6,73% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

Rekonsiliasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

37. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Assets measured at fair value (continued)

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loan, and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables, and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Dwibina Prima is discounted using 6.73% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	Nevaeh Limited		
	2022	2021	
Saldo awal	5.444.207	8.934.289	Beginning balance
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	(1.463.955)	(3.490.082)	Unrealized loss on change in fair value
Saldo akhir	3.980.252	5.444.207	Ending balance

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi melalui reklasifikasi uang muka investasi - net selisih kurs	546.691	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	15.046	884.895
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.463.955)	(3.490.082)

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities are as follows:

Additions to other receivables from related party through reclassification of advances for investment - net forex exchange
Additions to fixed assets through lease liabilities
Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income

- b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengurangan/ Deduction	Pengerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas jangka pendek	500.000	(500.000)	-	-	-	-	-	-	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Pinjaman	15.213.147	(600.000)	-	-	60.784	-	(189.803)	14.484.128	Loans payable
Utang lain-lain	11.837.543	(644.337)	-	-	496.054	-	-	11.689.260	Other payables
Liabilitas sewa	1.072.578	(474.252)	-	-	23.664	-	(28.736)	593.254	Lease liabilities
Total	28.623.268	(2.218.589)	-	-	580.502	-	(218.539)	26.766.642	Total

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengurangan/ Deduction	Pengerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas jangka pendek	611.416	(111.416)	-	-	-	-	-	500.000	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Pinjaman	16.346.748	(383.205)	-	-	62.381	(789.769)	(23.008)	15.213.147	Loans payable
Utang lain-lain	10.168.551	(205.000)	-	1.853.073	-	-	20.919	11.837.543	Other payables
Liabilitas sewa	2.040.016	-	27.504	(1.853.073)	941.016	-	(82.885)	1.072.578	Lease liabilities
Total	29.166.731	(699.621)	27.504	-	1.003.397	(789.769)	(84.974)	28.623.268	Total

39. RENCANA MANAJEMEN

Untuk tahun 2023, Grup akan melanjutkan strategi di tahun sebelumnya sehubungan optimalisasi aset dan efisiensi biaya yang pencapaiannya cukup berhasil di tahun 2022.

Rencana penambahan kapal oleh Grup saat ini masih mengalami kendala dikarenakan kesulitan yang dialami Grup dalam mencari pendanaan dari perbankan nasional. Hal tersebut diakibatkan masih adanya penilaian dan pemberian level kolektibilitas 5 oleh tiga institusi perbankan syariah (ex. Pemegang Sukuk) yang tidak mematuhi pelaksanaan Amandemen Perjanjian Perdamaian secara sepihak sehubungan dengan konversi utang menjadi saham (debt to equity swap). Grup telah mengambil langkah-langkah yang memungkinkan bagi Grup untuk mendapatkan penyelesaian atas permasalahan tersebut di antaranya, menjalin komunikasi dengan tiga institusi perbankan syariah tersebut, mengajukan laporan sengketa pada LAPS SJK dan meminta arahan dari OJK.

39. MANAGEMENT'S PLANS

For 2023, the Group will continue the strategy in the previous year in terms of asset optimization and cost efficiency which have been quite successful in 2022.

The Group's plan to add more ships is currently experiencing problems due to the difficulties experienced by the Group in seeking funding from national banks. This is due to the ongoing assessment and award of a collectibility level of 5 by three Islamic banking institutions (ex. Sukuk holders) that do not comply with the unilateral implementation of the Amendment to the Settlement Agreement in connection with the debt-to-equity swap. The Group has taken steps that allow the Group to obtain a settlement of these problems, including establishing communication with the three Islamic banking institutions, submitting a dispute report to the LAPS SJK, and request for direction from the OJK.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

39. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Menghadapi tantangan tersebut, manajemen Grup mengupayakan pendanaan penambahan armada melalui perusahaan afiliasi dan pendanaan dari institusi keuangan luar negeri.

Manajemen berkeyakinan kinerja Grup akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya terutama setelah adanya perubahan komposisi armada di akhir tahun 2022. Untuk meningkatkan kinerja, Grup juga mengambil langkah strategis antara lain:

- a. Mempertahankan atau menambah porsi bisnis kontrak sewa (time charter-out) untuk menstabilkan dan menjamin pendapatan Grup serta mengurangi risiko penurunan EBITDA yang disebabkan meningkatnya biaya operasional terutama oleh biaya bahan bakar yang berfluktuasi serta dinamika market yang cukup volatile. Grup telah berhasil memperbaharui kontrak sewa untuk dua kapal pada kuartal ke 4 tahun 2022 untuk periode dua tahun dan pada awal tahun 2023 untuk periode satu tahun dengan mitra utama Grup, PT Pertamina International Shipping (PIS). Pada kuartal ke 1 tahun 2023 Grup juga telah berhasil menambah bisnis kontrak sewa baru untuk jangka waktu selama 1 tahun.
- b. Melakukan pembaharuan kontrak yang habis masa berlakunya pada akhir 2022 dan berusaha menambah porsi bisnis Contract of Affreightment (COA) untuk lebih memastikan kepastian volume pengangkutan dan dengan tarif angkutan yang telah disepakati sehingga dapat terhindarkan dari fluktuasi tarif angkutan.
- c. Disamping porsi bisnis kontrak sewa kapal dan COA, Grup tetap mempertahankan portofolio bisnis kontrak voyage atau spot untuk menjaga posisi Grup di market regional. Bisnis kontrak voyage ini memberikan kesempatan kepada Grup untuk menikmati kenaikan performance jika market semakin membaik. Saat ini dengan kebijakan China berupa pelonggaran pembatasan dalam penanganan Covid-19 maka percepatan pemulihan market akan membaik. Untuk meningkatkan komersial performance dalam bisnis spot, Grup melakukan perencanaan dengan penuh kehati-hatian dan secara matang untuk memastikan pengangkutan akan memberikan keuntungan yang terbaik.

39. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Facing these challenges, Group management seeks funding for an additional fleet through affiliated companies and funding from foreign financial institutions.

Management believes that the Group's performance will improve in comparison to this year's, especially after the change of the fleet composition at the end of 2022. Therefore, to increase its performance, the Group is undertaking the following strategic implementation:

- a. *To maintain or increase the portion of the rental contract business (time charter-out) to stabilize and guarantee the Group's revenue and reduce the risk of declining EBITDA due to increased operating costs, especially fluctuating bunker costs and. The Group has successfully renewed the charter contract for two vessels in the 4th quarter of 2022 for two year and in early 2023 for 1 year period with the Group's main partner, PT Pertamina International Shipping (PIS). In the 1st quarter of 2023 The Group successfully add a new time charter contract for 1 year period.*
- b. *To seek to increase the portion of the Contract of Affreightment (COA) business portion to ensure certainty of the volume of transportation and with the agreed transportation rates to avoid fluctuations in transportation rates.*
- c. *In addition to the ship charter and COA business portion, the Group maintains a portfolio of voyage or spot contracts to maintain the Group's position in the regional market. This voyage contract business allows the Group to enjoy increased performance if the market improves. At present, with the success in the efforts in handling Covid-19 such as the implementation of vaccinations, it has been seen that easing relaxation will accelerate market recovery. To improve commercial performance in the spot business, the Group is planning carefully and carefully to ensure the transport will give the best profit.*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

39. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

- d. Grup melihat semakin meningkatnya kebutuhan dan peluang pasar domestik untuk pengangkutan kimia, terutama dengan adanya pembangunan pabrik-pabrik baru yang akan membutuhkan pengangkutan domestik dalam jumlah yang besar, oleh karenanya, dengan kehati-hatian Grup akan terus menjajaki upaya penambahan armada kapal yang sesuai. Namun grup masih mengalami kendala mendapatkan pendanaan dalam negeri seperti yang disebutkan diatas.
- e. Grup di tahun 2023 juga akan melakukan perubahan bendera menjadi bendera Indonesia untuk satu kapal tanker kimia yang saat ini dimiliki perusahaan sehingga meningkatkan potensi pemakaian kapal-kapal tersebut karena mempunyai fleksibilitas untuk pengangkutan dalam negeri selain pengangkutan internasional.
- f. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif.
- g. Ekstensifikasi usaha yang masih berhubungan dengan bisnis utama Grup, seperti jasa pengelolaan operasi kapal (ship management service) dan pengawakan awak kapal (manning) kepada pihak ketiga. Serta pengembangan bisnis lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan group seperti bisnis ISO tank dimana saat ini anak perusahaan PT Cendanawati Logistik Indonesia telah ditunjuk oleh Chengxi Equipment Technology (CET) menjadi sole marketing agent untuk produk LNG ISO tank mereka. Perusahaan melalui anak usahanya PT Cendanawati Logistik Indonesia telah melakukan pembelian 10 unit ISO tank berukuran 20' pada akhir tahun 2022 untuk masuk pada bisnis penyewaan ISO tank dan pada semester pertama 2023 akan menambah lagi sebanyak 10 unit untuk memperkuat bisnis penyewaan ISO tank.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

39. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

- d. The Group sees an increasing need and opportunity for the domestic market for chemical transportation, especially with the construction of new factories that will require large quantities of domestic transportation; therefore, the Group will continue to explore efforts to add a suitable fleet of vessels with caution. However, the group is still experiencing difficulties in obtaining domestic funding as mentioned above.
- e. In 2023, the Group also will explore efforts to change the flag to become the Indonesian flag for one chemical vessels currently owned by the group so that it can increase the potential use of these vessels because they have for domestic transportation in addition to international transportation.
- f. Stay focused on maintaining an efficient cost structure by working closely with all ship managers to ensure fleet maintenance is carried out efficiently and has a minimal and effective workforce.
- g. Business extensification that is still related to Group's main business, such as ship management service and manning service for third parties. As well as other business developments that can increase group income such as the ISO tank business where currently a subsidiary company PT Cendanawati Logistik Indonesia has been appointed by Chengxi Equipment Technology (CET) to be the sole marketing agent for their LNG ISO tank products. The company through its subsidiary PT Cendanawati Logistik Indonesia has purchased 10 units of ISO tanks measuring 20' at the end of 2022 to enter the ISO tank rental business and in the first semester of 2023 will add another 10 units to strengthen the ISO tank rental business.

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 31, 2023.